

**MANAJEMEN PENGELOLAAN BISNIS ISLAM DI LKSA (LEMBAGA  
KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK) MIKUL DHUWUR MENDEM  
JERO JEPARA**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan  
Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1  
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

MH. Hilmi Yahdillah

1705026047

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI-WALISONGO SEMARANG**

**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An.Sdr. MH. Hilmi Yahdillah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

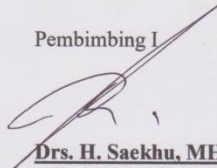
Nama : MH. Hilmi Yahdillah  
NIM : 1705026047  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENGELOLAAN BISNIS ISLAM DI LKSA (LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK) MIKUL DHUWUR MENDEM JERO JEPARA**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut tersebut dapat segera dimunaqosahkan Demikian harap menjadi maklum.-

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Semarang, 10 Desember 2021

Pembimbing I



**Drs. H. Saekhu, MH.**  
NIP: 196901201994031004

Pembimbing II



**Fajar Adhitva, S.Pd., MM**  
NIP: 198910092015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof DR. HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : MH. Hilmi Yahdillah  
NIM : 1705026047  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PENGELOLAAN BISNIS ISLAM DI LKSA  
(LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK) MIKUL DHUWUR  
MENDEM JERO JEPARA

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan  
predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun  
akademik 2021/2022.

Semarang, 24 Desember 2021

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Nasrut Fahmi Zaki Fuadi, M.Si

NIP: 198607182019031007

Penguji I

Drs. Saekhu, M.H

NIP: 196901201994031004

Penguji II

Mashilal, M.Si

NIP: 198405162019031005

Pembimbing I

Kartika Marella Vanni, M.E

NIP: 199304212019032028

Pembimbing II

Drs. H. Saekhu, MH.

NIP: 196901201994031004

Fajar Adhitva, S.Pd., MM

NIP: 198910092015031003



## MOTTO

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَآخْوَانُكُمْ

*Tentang dunia dan akhirat. Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik!” Dan jika kamu mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara-saudaramu.*

(QS: Al-Baqarah: 220)

**Dunia adalah negeri yang fana dan akhirat kekal abadi. Karena itu, berbuatlah kebajikan selagi kamu di dunia agar di akhirat kamu mendapat kebahagiaan selama-lamanya. Allah memberi tuntunan dalam memelihara anak yatim. Mereka menanyakan kepadamu, wahai Nabi Muhammad, tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka, yakni mengurus anak yatim untuk memperbaiki keadaan mereka, adalah perbuatan baik”**

## **PERSEMBAHAN**

Secara sadar dan rela sebagai perjuangan untuk terus mengarungi bahtera keilmuan yang ada di dunia ini, maka penulis mempersembahkan tulisan ini untuk aset keilmuan dan peradaban manusia di bumi. Tulisan ini diperuntukkan kepada seluruh pembaca yang setia dengan dunia pengetahuan secara umum, dan untuk para ekonom dan calon ekonom bangsa secara khusus.

Tulisan ini dipersembahkan untuk :

Kampus yang sangat menjunjung pengetahuan dan peradaban UIN Walisongo  
Semarang

Para pendukung bidang keilmuan yang tak pernah lelah yaitu jajaran para dosen  
dan civitas akademik UIN Walisongo Semarang

Kepada orang yang tercinta, yakni kedua orang tua saya Bapak dan ibuk yang  
selalu mendukung dan me-ridhoi saya, mendoakan dan memotifasi saya.

Para pendukung yang tak pernah lekang untuk memberi semangat yaitu keluarga,  
guru-guru saya, para kerabat dan teman-teman yang saya sayangi.

Keluarga Besar UKM JQH el-Fasya el-Febi's UIN Walisongo Semarang dan  
Keluarga Besar ISYARA Semarang

Semoga Allah senantiasa mengalirkan ridho dan rahmat-Nya pada kita semua.

Aamiin

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau terbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Desember 2021

Deklator



**MH. Hilmi Yahdillah**  
NIM: 1705026047

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang sangat penting dalam skripsi karena pada umumnya terdapat istilah arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab dan disalin kehuruf latin. Untuk menjamin konsistensi perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = '	ذ = dz	ظ = zh	ن = n
ب = b	ر = r	ع = '	و = w
ت = t	ز = z	غ = gh	ه = h
ث = ts	س = s	ف = f	ي = y
ج = j	ش = sy	ق = q	
ح = h	ص = sh	ك = k	
خ = kh	ض = dl	ل = l	
د = d	ط = th	م = m	

### B. Vokal

َ = a, ِ = i, ُ = u

### C. Diftong

و, Ay = ي | Aw = ا

D. Syaddah Syaddah di lambingkan dengan konsonan ganda, contoh ب الط al-thib.

E. Kata sandang (...ال ل)

Kata sandang (...ال ل) dituliskan dengan (al) contoh عة الصنا = al-shina'ah, Kata al yang terletak di awal kalimat ditulis dengan huruf besar, dan ditulis dengan huruf kecil apabila sebaliknya.

F. Ta' Marbutah

ta' Marbutah dituliskan dengan (h), contoh الطيبعية al-thabi'iyah.



## ABSTRAK

LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero merupakan lembaga sosial yang terdaftar di kementerian sosial. yakni memberikan tempat untuk anak yatim juga yatim piatu, dan anak dengan keterbelakangan sosial di Kabupaten Jepara. yang berupaya dalam mencapai kesejahteraan ekonomi dengan menekuni bidang Bisnis, dalam pengelolaan bisnisnya menggunakan akad yang berdasarkan pada prinsip syariah. Beberapa permasalahan yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini meliputi: Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Bisnis di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen bisnis dalam prespektif ekonomi.

Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan atau *field research*, menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat diskriptif dengan tujuan guna memberikan gambaran mengenai penerapan Manajemen Bisnis Islam LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peneliti menyimpulkan setelah melakukan penelitian ini dan didapatkan hasil yaitu proses pelaksanaan manajemen Bisnis LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara sudah berjalan dengan baik dikarenakan sebelum penentuan bentuk bisnis dilakukan analisa terlebih dahulu. Kemudian digunakan fungsi manajemen yang paling sederhana : perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan secara langsung oleh Manager LKSA. Dalam berbisnis lembaga juga menerapkan prinsip syariah dan menggunakan akad mudhorobah dan akad ujah.

***Katakunci: lembaga, manajemen, bisnis islam.***

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PENGELOLAAN BISNIS ISLAM DI LKSA (LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK) MIKUL DHUWUR MENDEM JERO JEPARA”** sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi panutan untuk umat manusia menuju surga Allah.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
4. Sekertaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Nurudin, S.E., MM.
5. Bapak Drs. H. Saekhu, MH. selaku pembimbing I dan Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., MM. selaku pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan dorongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan maksimal.
6. Segenap tenaga pendidik dan seluruh staff akademik yang senantiasa membantu proses belajar, mencurahkan pengetahuannya, serta tak lekang memberi motivasi, dan kontribusi lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga terbentuk karya skripsi ini.

7. Orang tua, keluarga, guru-guru, kerabat, teman-teman, dan seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung, dan tentunya berkontribusi pada proses penulisan skripsi ini.
8. Teman dekat saya Nor Rofikah, serta teman-teman kelas EI-B 17 semua, saudara Samsul , dan kerabat saya J4 Qosim yang selalu memotivasi dan meluangkan waktu untuk saya dalam perjalanan mengerjakan skripsi ini.
9. Keluarga besar UKM JQH el-Fasya el-Febi's UIN Walisongo Semarang, dan ISYARA Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapakan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Semarang, 9 Desember 2021

Penulis



**MH. Hilmi Yahdillah**  
NIM: 1705026047

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	0
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN dan MANFAAT PENELITIAN .....	6
D. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
E. KERANGKA TEORI .....	9
F. METODE PENELITIAN.....	10
1. Jenis penelitian.....	10
2. Fokus penelitian.....	10
3. Sumber data.....	11
4. Metode pengumpulan data .....	11
5. Metode Analisis Data.....	13
G. SISTEMATIKA PENULISAN .....	14
BAB II.....	16
TINJAUAN UMUM TENTANG MANAJEMEN DAN BISNIS ISLAM .....	16

A. Pengertian Manajemen .....	16
B. Prinsip Manajemen.....	17
C. Model dan Fungsi Manajemen .....	19
a. Model manajemen .....	19
b. Fungsi Manajemen .....	20
D. Pengertian Bisnis Islam. ....	25
E. Fungsi Bisnis Islam. ....	27
F. Aktivitas Bisnis yang Terlarang dalam Islam. ....	27
<b>BAB III .....</b>	<b>33</b>
<b>DESKRIPSI UMUM.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Umum LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara. ....	33
1. Sejarah Berdirinya LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara. ....	33
2. Tujuan LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara.....	35
3. Kepengurusan dan Data Anak Asuh. ....	35
4. Program dan Pelaksanaan Kegiatan di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara. ....	37
5. Sumber-Dana LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara. ....	40
6. Fasilitas .....	40
7. Harapan LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara.....	41
B. Jenis Usaha dan Bisnis di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara. ....	41
<b>BAB IV .....</b>	<b>44</b>
<b>ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN BISNIS ISLAM DI LKSA MIKUL DHUWUR MENDHEM JERO JEPARA.....</b>	<b>44</b>
A. Pelaksanaan Manajemen di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara. ....	44
B. Pelaksanaan Manajemen di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara dalam prespektif ekonomi islam. ....	54
<b>BAB V.....</b>	<b>58</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>58</b>

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran-saran .....	59
C. Penutup .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) .....	45
Tabel 4 2 Matriks <i>External Factor Evaluation</i> (EFE) .....	46
Tabel 4 3 Matriks SWOT .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tambak Ikan dan Garam .....	63
Gambar 2 Gudang Garam .....	63
Gambar 3 Perkebunan Sayuran .....	64
Gambar 4 Pertenakan Kambing .....	64
Gambar 5 Koperasi/Toko .....	65
Gambar 6 Isi Koperasi/Toko .....	65
Gambar 7 Kantor Pengurus dan Asrama.....	66
Gambar 8 Depan Asrama .....	66
Gambar 9 Pembangunan Gedung Asrama 2 .....	67
Gambar 10 Foto Bersama Pengurus dan Anak Asuh.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Operasional .....	68
Lampiran 2 Sertifikat Akreditasi.....	69

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Era modern ini, khususnya untuk bangsa Indonesia sudah saatnya memikirkan cara mencari terobosan dengan menanamkan sedini mungkin nilai-nilai kewirausahaan untuk orang-orang yang terjun dalam bidang usaha bisnis terutama dalam kalangan terdidik, terlebih bagi kalangan warga perguruan tinggi. Dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan bagi banyak orang harapannya bisa tumbuh jiwa kreativitas dalam menjalankan bisnis sendiri dan tidak bergantung pada lowongan kerja yang saingannya semakin hari semakin ketat saingannya. Berfikir kreatif sangatlah penting dan dibutuhkan bagi orang yang terjun dalam bidang bisnis agar mampu bersaing dan mampu mengidentifikasi peluang usaha lalu memanfaatkannya untuk menciptakan peluang usaha baru. Persaingan di dunia bisnis sangatlah ketat dan variatif baik persaingan di skala lokal, regional, nasional maupun internasional. Dibutuhkan inovasi dan kreatifitas untuk bersaing, bertahan, lebih unggul dan memiliki nilai lebih.

Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah dan ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi, ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah SWT tidak mengatur masalah yang demikian penting.<sup>1</sup>

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menjadi pebisnis. Hal tersebut dibuktikan dengan ada beberapa dalil yang menjadi pendorong umat islam untuk menjadi pelaku bisnis, salah satunya tentang diperbolehkannya kegiatan jual beli dalam surat Al-Baqarah ayat 275.

---

<sup>1</sup> Hertanto Widodo AK, *Panduan praktis Operasional Baitul Mal Wattamwil (BMT)*. (Jakarta:Mizan 1999), hlm. 43

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا  
سَلَفَتْ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah ayat 275).<sup>2</sup>*

Para pengusaha atau pelaku bisnis memiliki tantangan dalam melakukan pengembangan bisnisnya dikarenakan kian banyaknya persaingan di dunia bisnis. Dewasa ini teknologi kian pesat dan canggih, yang mana era modern semua bidang berbasis teknologi. Kemajuan zaman tentunya memberikan sebuah perubahan disegala aspek kehidupan dalam masyarakat.

Bisnis adalah suatu kegiatan menjual suatu produk atau jasa untuk memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Bisnis memiliki resiko yang akan menimbulkan kerugian baik dari secara material atau non-material. Kemudian apabila usaha sukses maka akan ada laba atau keuntungan dan kesejahteraan bagi pemilik usahanya. Langkah yang harus dilakukan akan terjauhkan dari resiko bisnis maka pengusaha harus menjalankan sesuai dengan yang direncanakan secara matang dan dilaksanakan dengan serius dan mantap.

Bisnis terdiri atas beberapa bagian penting yang menjadi pendukung dan pelengkap. Ketika salah satu bagian tak berhasil maka akan mengganggu bagian yang lainnya, salah satu bagian utamanya yaitu Manajemen dimana bagian ini adalah tahap perencanaan, pengelolaan, dan

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Bogor: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 47

menjalankan bisnis. Bagian ini berada di belakang layar dan biasanya sebagai Backend.

Manajemen memiliki kerangka ilmu yang sistematis, meliputi kaidah-kaidah, konsep, prinsip yang bisa digunakan secara universal bagi semua kondisi manajerial. Ilmu manajemen bisa diterapkan disegala jenis organisasi, seperti perusahaan, pemerintahan, lembaga pendidikan, sosial, politik, keagamaan, lembaga dan lainnya. Kesimpulannya seseorang dalam mempelajari ilmu manajemen harapannya mempunyai pengetahuan basic manajemen dan bisa diterapkan pada kondisi yang ada, dan mampu menyesuaikan perubahan lingkungan di sekitarnya terutama bidang bisnis.

Manajemen Bisnis merupakan sebuah nyawa dari bisnis itu sendiri, dikarenakan manajemenlah yang menjadi penentu tumbuh atau tidaknya suatu usaha. Adanya suatu pengelolaan dan manajemen yang baik membuat suatu bisnis akan mampu bertahan untuk berkembang menjadi lebih besar disegala tekanan, kendala, dan rintangan yang.

Bisnis islam merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan jual beli yang dilandaskan pada hukum syariah atau hukum islam. Sehingga bisnis ini memiliki batasan yaitu cara mendapatkan keuntungan dan mengembangkannya dengan konsep halal dan haram. Ketika suatu usaha halal maka dijalankan akan tetapi ketika haram maka ditinggalkan.

Dengan demikian, dalam bisnis islam, manajemen berperan sebagai elemen dasar yang selalu ada dan melekat pada proses bisnis yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Urgensi manajemen dalam bisnis yang dirancang meliputi lima fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi.<sup>3</sup>

Dalam pandangan Islam, bisnis tidak hanya sekedar berorientasi mencari keuntungan (profit oriented) akan tetapi ada pedoman yang mendasarinya. Islam mendorong manusia untuk beraktivitas dalam bisnis karena hal tersebut merupakan bagian dari ibadah atau perbuatan baik.

---

<sup>3</sup> Jurnal perbankan syariah dan ekonomi syariah vol.02.No.01”*Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoaro*”2020, hal 21

Kegiatan dalam bermuamalah juga mengatur tentang perilaku negatif yang menyebabkan terjadinya suatu keharaman, baik objek bisnisnya maupun pada prosesnya. Keharaman dalam proses bisnis mencakup antara lain: penipuan, ketidak jelasan, rekayasa pasar dengan mengurangi pengadaan komoditas, rekayasa pasar dengan menciptakan permintaan palsu, perjudian dan penyuapan serta tidak sahnya akad.<sup>4</sup>

Rasulullah SAW sendiri adalah seorang pedagang yang bereputasi internasional dan mendasarkan bangunan bisnisnya kepada nilai-nilai ilahi ( transenden ). Perilaku Rasulullah yang jujur, transparan dan pemurah merupakan kunci keberhasilannya mengelola bisnis Khadijah ra. Dengan dasar itu, beliau membangun system ekonomi Islam yang tercerahkan. Nilai-nilai yang ditawarkan Islam dalam berbisnis juga memiliki beberapa pondasi atau pilar seperti yang dikatakan Syed Nawab Haider Naqvi, dalam bukunya, Etika dan Ilmu Ekonomi; memaparkan empat aksioma etika ekonomi yaitu : tauhid, keseimbangan ( keadilan ), kebebasan dan tanggung jawab.<sup>5</sup>

Era modern dewasa ini banyak lembaga yang terjun dalam dunia bisnis, LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero yang ada di Jepara adalah salah satunya. Lembaga tersebut didirikan oleh seorang guru Kepala Sekolah yang perihatin dengan keadaan sebagian siswa yang berhenti sekolah dikarenakan keadaan ekonominya dan keluarga yang kurang mampu. Awalnya dana yang dimiliki oleh Lembaga ini masih terbatas dan masih bergantung pada sumbangan dana yang diberikan oleh Pemerintah dan para Donatur, kemudian muncul suatu gagasan untuk hidup Mandiri dan mulai terjun ke dunia Bisnis menjadi wirausahawan, setiap pemilik usaha tentunya mempunyai sebuah motivasi dan tujuan yang berbeda-beda, Lembaga tersebut terjun di dunia bisnis karena ingin mendapatkan sebuah tujuan

---

<sup>4</sup> Jurnal perbankan syariah dan ekonomi syariah vol.02.No.01”*Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoaro*”2020, hal 20

<sup>5</sup> Jurnal Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga JESTT Vol. 2 No. 9”*Nilai Fathonah dalam Pengelolaan Bisnis di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo*”2015,hal746

utama yaitu untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dengan langkah mendirikan beberapa usaha diantaranya yaitu:

1. Pertambakan ikan dan garam
2. Pertenakan kambing
3. Perkebunan sayuran
4. Koperasi/Toko

Dengan adanya bisnis yang dijalankan lembaga tersebut, selama sebulan rata-rata mendapatkan omset sebesar Rp.8.000.000, pendapatan belum dipotong modal dan biaya produksi, rata-rata profit yang didapatkan dalam sebulan sebesar Rp.4.000.000, yang akan menjadi biaya oprasional lembaga tersebut.

Manajemen pengelolaan bisnis pada LKSA (Mikul Dhuwur Mendem Jero) kurang tertata atau terstruktur. Pada awal memulai bisnis, bisnis ini di kelola oleh pendiri lembaga ini sendiri dan anak asuhnya tanpa adanya bantuan dari pihak luar lembaga. Pendapatan dari bisnis tersebut sangatlah banyak karena tidak mengeluarkan biaya pegawai. Setelah satu tahun berjalan, anak asuh di lembaga tersebut semakin banyak dan kegiatan semakin padat, menjadikan pengelolaan bisnis kurang efektif dan mengalami penurunan pendapatan. Selain itu juga, kurangnya skill manajemen dipengelolaanya dikarnakan anak asuh di lemabaga tersebut rata-rata masih di bawah umur. Pada akhirnya lembaga tersebut memutuskan untuk berkerja sama dengan pihak luar lembaga untuk mengelola bisnis lembaga tersebut, dengan memberi upah kurang lebih 30% dari hasil panen. Hal ini menjadikan, lembaga mengalami penurunan-dalam pendapatan. Karena, omset bisnis dalam sebulan selain di potong modal juga dipotong upah untuk karyawan. Maka dari itu skill dan manajemen bisnis dalam pengelelolaan bisnis di LKSA (Mikul Dhuwun Mendem jero) sangatlah penting, agar supaya pendapatan bisa tetap stabil.

Sejalan dengan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dengan usaha Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara dalam menjalankan bisnis tersebut

harapannya dapat di contoh oleh lembaga-lembaga yang lain, atau setidaknya dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara. Adanya bisnis tersebut hasilnya dapat membantu Lembaga terkait dalam mencapai kesejahteraan perekonomian dan membantu oprasionalnya.

Dari penjelasan di atas penulis memutuskan untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul: **MANAJEMEN PENGELOLAAN BISNIS ISLAM DI LKSA (LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK) MIKUL DHUWUR MENDEM JERO JEPARA**

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana pelaksanaan Manajemen di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara?
2. Bagaimana pelaksanaan Manajemen di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara dalam prespektif ekonomi islam?

## **C. TUJUAN dan MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh penulis diatas. Kemudian, berdasar pada uraian di latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Pengeloan Bisnis Islam DI LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen DI LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara dalam prespektif ekonomi islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis berguna untuk memperkaya referensi tentang ilmu manajemen bisnis yang bisa digunakan sebagai bahan rujukan oleh para pelaku

Bisnis, wirausahawan, mahasiswa, pemerhati, maupun tenaga lain yang berkecimpung dalam bidang bisnis. Pada praktisnya berguna sebagai model acuan bagi lembaga lain dalam mengaplikasikan konsep manajemen pengelolaan bisnis. Dan juga sebagai percontohan LKSA lain yang terjun dalam bidang bisnis, serta memberikan inspirasi dalam memunculkan jenis bisnis baru yang dapat diterapkan dan dilaksanakan lembaga sesuai potensi yang dimiliki.

#### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah penulis jelaskan di atas, penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui Manajemen Pengelolaan Bisnis Islam yang ada di LKSA Mikul dhuwur Mendem Jero Jepara, terdapat beberapa penelitian yang mengkaji seputar manajemen kewirausahaan.

Untuk melengkapi karya skripsi yang ilmiah, berikut penulis akan mengemukakan sekilas mengenai sumber yang menjadi bahan rujukan penulisan sendiri yang diambil dari penelitian kepustakaan. Adapun diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian Ach. Mus'if Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2015, dalam jurnalnya yang berjudul "Spiritualitas bisnis kaum santri; Peran Tasawwuf dalam Manajemen Bisnis di Pesantren" yang meneliti tentang kaum santri dilingkungan pesantren yang melakukan aktifitas ekonomi dan manajemen bisnisnya berdasarkan nilai-nilai tasawuf. Yang tujuannya menuju hidup sejahtera (hasanah) yang merupakan anjuran agama.

Penelitian Muhammad Saleh, Nyoman Budiono Nidaul Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2019. Dalam artikel yang berjudul "Manajemen Kewirausahaan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa" berdasarkan penelitian ini untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen serta bentuk-bentuk kewirausahaan koperasi pada Pondok- Pesantren Al-Urwatul Wusqaa di Kelurahan Benteng Kabupaten Sidrap. Tentang Pelaksanaan fungsi-fungsi



manajemen Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa di Kabupaten Sidrap yang secara umum manajemennya masih belum berjalan sesuai dengan aturan perkoperasian.

Penelitian Fathimatuz Zahroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga pada tahun 2015. Yang berjudul “Nilai Fathonah dalam Pengelolaan Bisnis di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo” yang meneliti tentang pengaruh nilai fathonah secara aktif bergulir disetiap aspek manajemen bisnis di Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai fathonah memiliki pengaruh yang baik dalam bisnis manajemen di Pesantren Mukmin Mandiri. Terlihat dari inovasi pada pemasaran, produksi peningkatan penjualan, manajemen keuangan yang baik, dan kecekapan mahasiswa dalam berwirausaha.

Penelitian Heri Cahyo Bagus Setiawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik pada tahun 2020. Dalam jurnal yang berjudul ”Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo” penelitian ini penulis mengamati seorang manajerial pada Pesantren dalam mengelola kegiatan usahanya. Ke menjawab fokus pertanyaan penelitian yaitu tentang bagaimana bisnis syariah manajemen di Pesantren Mukmin Mandiri, dengan hasil praktik manajemen bisnis berbasis kewirausahaan di Pesantren Mukmin Mandiri adalah: 1) Menghasilkan Produk Usaha Pesantren Harus Halal. 2) Al Quran dan Hadits sebagai Dasar Manajemen Bisnis. 3) Tidak Ada Janji Palsu dan Janji berlebihan dalam Bisnis. 4) Niat dan Perjanjian Usaha di Pesantren (Islami Pesantren) Harus Memegang Prinsip Syariah Islam.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti dalam penelitian ini meringkai fokus pada pelaksanaan Manajemen Bisnis Islam, dan pengelolaan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang berbasis pada nilai kewirausahaan, dengan memanfaatkan sumber daya ekonomisnya dalam rangka memajukan program Lembaga tersebut yang dibersamai dengan aplikasi Nilai-nilai kewirausahaan serta dibersami dengan doa anak yatim dan anak keterbelakangan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan.

Penelitian-penelitian terdahulu justru fokusnya hanya pada manajemen pembelajaran *life skill*.

## **E. KERANGKA TEORI**

Manajemen meruokan pemanfaatan sumber daya atau dalam rangka mencapai susunan atau suatu tujuan tertentu. Pengertian lain disnutkan sebagai sebuah seni ilmu merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengkoordinir dan mengontrol tingkah laku manusia dan alam guna mencapai suatu tujuan.<sup>6</sup>

Menurut Huat, T Chwee dalam kutipan Amirullah mengartikan bisnis sebagai suatu sistem yang memproduksi suatu barang dan jasa guna mencapai kepuasan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan definisi diatas, disimpulkan bahwa tiap tindakan yagn diambil dalam bisnis akan memberikan akibat pada suatu sistem sosial yagn lebih besar. Sistem bisnis berhubungan dengn sistem politik, system hukum juga system ekonomi.

Bisnis islam bertujuan untuk memperoleh untung dan halal, bisnis ialah suatu kegiatan ekonomi yagn didalamnya meliputi kegiatan tukar-menukar, jual-beli, memproduksi, memasarkan, belanja, mempekerjakan dan interaksi manusia lainnya secara hukum syariah. Hal tersebut memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Kerap menjelaskan tentang pendapatnya yang ideal dengan motif berwirausaha, bisnis merupakan kegiatan untuk produksi, menjual dan membeli barang serta jasa guna mencukupi kebutuhan masyarakat. Tujuan utama bisnis bukan untuk mencari untung, melainkan memberikan pelayanan pada masyarakat. Keuntungan merupakan simbol kepercayaan masyarakat pada kegiatan usaha yang dilakukan.

Berdasar pada penjelasan tersebut apabila menginginkan kesuksesan dalam pengembangan program usaha dalam sebuah bisnis islam maka diperlukan manajemen untuk memperoleh tujuan seseorang atau kelompok dan menggunakannya dengan efektif. Seorang pebisnis harus

---

<sup>6</sup> Ibnu Syamsi, S.U., *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), Cet. II, hlm. 68

memiliki penguasaan ilmu yang berkaitan dengan Manajemen, khususnya manajemen bisnis. Dikarenakan penerapan manajemen dalam suatu bisnis atau badan usaha akan berjalan dengan baik dalam memperoleh pencapaian yang telah ditetapkan.

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif meliputi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>7</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan guna memberikan deskripsi atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alami ataupun buatan manusia.<sup>8</sup>

Seorang ahli mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar alami, dengan tujuan memberikan tafsiran terhadap fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>9</sup> Harapannya melalui pendekatan ini peneliti dapat memaparkan data dengan akurat serta telah menempuh tahap saturasi. Begitu juga dengan proses penganalisisan data. Sehingga hasil dari penelitian tersebut akan terjauhkan dari unsur manipulasi dan rekayasa temuan.

### **2. Fokus penelitian**

Penelitian ini fokus pada bagaimana Pelaksanaan Manajemen Pengelolaan Bisnis Islam di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), cet. 21, hlm. 4.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sumadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 72.

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 18.

### 3. Sumber data

Sumber data dalam suatu penelitian yaitu subjek dimana data bisa didapatkan. Peneliti dalam mendapatkan data untuk penelitian ini bersumber pada :

- a. Sumber data primer, dimana data didapatkan secara langsung. Penulis mendapatkan datanya melalui dokumentasi pada arsip lembaga dan laporan keuangan lembaga dalam menggunakan dana terdiri dari dana bantuan maupun dana yang didapatkan dari hasil berbisnis oleh LKSA.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang menjadi pendukung dan pelengkap dari data primer. Sumber tersebut didapatkan oleh penulis melalui wawancara langsung dengan pihak LKSA Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara. Yang dalam hal ini, Pelaksana LKSA, Kepala LKSA, Pengurus dan anak asuh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.

### 4. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode berikut ini yaitu:

- a. Wawancara atau interview.

Metode *Interview* atau Wawancara merupakan metode pengumpulan data atau informasi dengan langkah pengajuan beberapa pertanyaan secara lisan agar dijawab dengan lisan juga.<sup>10</sup> Metode tersebut dilakukan guna memperoleh data mengenai bagaimana proses melaksanakan Pengelolaan Manajemen Bisnis Islam di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan para wirausahawan atau pelaku Bisnis Islam di LKSA.

- b. Observasi Partisipatif

Metode observasi merupakan proses pengambilan data dengan memanfaatkan salah satu panca indera manusia yaitu mata atau penglihatan sebagai alat bantu utama untuk melakukan

---

<sup>10</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990) hlm 80

pengamatan langsung.<sup>11</sup> Selain pemanfaatan panca indera, peneliti juga menggunakan alat bantu lain yang sesuai kondisi di lapangan antara lain catatan lapangan, kamera, checklist yang isinya berupa obyek penelitian dan lainnya yang dapat membantu proses pengamatan.

Observasi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu jenis observasi partisipatif (observasi berperanserta).<sup>12</sup> Peneliti menggunakan jenis observasi tersebut guna mengamati situasi yang terdapat di wilayah LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara dan sekitarnya. Teknik tersebut dijalankan dengan mengamati bagaimana LKSA melakukan pengelolaan bisnisnya. Sebagai contoh pada usaha menarik perhatian calon pelanggan, teknik pelayanan guna meningkatkan citra bisnis, dan langkah LKSA dalam melakukan pemasaran hasil usahanya. Metode observasi ini bisa digunakan guna mencari tahu norma-norma LKSA yang tidak terucapkan atau mencari informasi tentang ciri khas LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara secara keseluruhan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan mencari data melalui sumber peninggalan dalam bentuk tulisan, seperti arsip dan buku-buku tentang argumen, teori dan lain-lain yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti. Metode ini dimanfaatkan guna memperoleh berkas dokumen yang berhubungan dengan transparansi manajemen bisnis Islam guna membantu dalam proses analisis data-data primer. Pelacakan dokumen dan arsip LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara diarahkan guna mendapatkan informasi mengenai hal berikut ini yaitu:

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 229.

<sup>12</sup> Agus Salim dan Ali Formen, "Pengantar Berpikir Kualitatif (Menuju Objektivitas Penelitian Sosial di Indonesia)" dalam *Teori dan Paradigma*, (Yogyakarta: UNY Press, 2004), hlm. 14.

- a. Struktur Organisasi LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.
- b. Pendapatandan pengeluaran dana LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.
- c. Pelaksanaan pengelolaan Manajemen Bisnis di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.
- d. Sarana serta prasarana yagn LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara miliki.
- e. Jumlah pengurus dan anak asuh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.

## **5. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu usaha yagn dikerjakan melalui bekerja degan data, pengorganisasian data, dipilah menjadi kesatuan yagn selanjutnya dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan pola, ditemukan hal yang penting dan yang dipelajari, kemudian diputuskan bagian yang bisa dijelaskan ke orang lain. Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis nonstatistik. Peneliti memulai proses analisis data dengan menelaah seluruh data yagn ada dikumpulkan dari semua sumber, yaitu wawancara dan observasi yagn telah dilakukan denga hasil dalam sebuah bentuk catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen yang resmi, gambar, foto, dan lain lain.

Langkah selanjutnya setelah peneliti membaca, mempelajari dan menelaah, peneliti harus melakukan pengadaaan reduksi data dengan melakukan abstraksi. Abstraksi adalah suatu upaya pembuatan sebuah rangkuman dengan menuliskan inti, proses dan semua pernyataan yagn seharusnya dijaga supaya tetap berada didalamnya. Kemudian peneliti harus menyajikan datanya dalam bentuk tabel atau grafik. Hal ini dilakukan agar bahan untuk mengambil simpulan yagn sifatnya sementara dan terbuka didahukui dengan menguji kecocokan, kebenaran dan kekokohan. Untuk pengujian keabsahan data itu dilakukan dengan uji kredibilitas (kepercayaan atau validitas), kemudian uji dependabilitas (kebergantungan atau realibilitas) lalu uji

konfirmasi (kepastian atau objektivitas). Kredibilitas melalui jalur triangulasi data, metode, sumber, peneliti, dan teori. Dilanjutkan dengan pengecekan anggota, diskusi teman sejawat dan pengecekan kecukupan referensi. Adapun dependabilitas atau auditabilitas dan konfirmasi dicapai melalui pengauditan oleh para pembimbing.<sup>13</sup> Penarikan kesimpulan akhir dituangkan dalam bentuk penyusunan temuan konseptual secara bagan matriks dan bagan konteks, penyusunan teori substantif proposisi, dan berikutnya berupa kesimpulan hasil penelitian yang valid dan reliable.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

Guna membantu peneliti dalam melakukan penulisan dan memahami, penelitian ini akan ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** : -Pada bab ini akan disajikan latar belakang masalah, pokok permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini akan disajikan landasan teori skripsi ini yaitu mengenai "Tinjauan Umum Tentang Manajemen Dan Bisnis islam" meliputi teori yang terkait dengan Konsep Dasar Manajemen, Prinsip Manajemen, Model dan Fungsi Manajemen, Pengertian Bisnis islam dan Fungsi Bisnis islam, Aktivitas Bisnis yang Terlarang dalam Islam
- BAB III** : Pada bab ini akan disajikan data yang didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara. Deskripsi Umum LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara, jenis Bisnis di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 17

BAB IV : Pada bab ini akan disajikan mengenai Manajemen Pengelolaan Bisnis di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.

BAB V : Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dari penulisan skripsi, saran atau rekomendasi dari penulis dan penutup.



## BAB II

### TINJAUAN UMUM TENTANG MANAJEMEN DAN BISNIS ISLAM

#### A. Pengertian Manajemen

Pengertian ilmu manajemen bermacam-macam dan bergantung pada pandangan, kepercayaan juga pemahaman definisi tersebut. Kata Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manajemen*, kata dasarnya adalah “*manajemen*” yang secara harfiah berarti manajemen.<sup>14</sup> Dalam Kamus Oxford didefinisikan manajemen yaitu "alat yang menipu, berbohong"; kata kerja memenej (mengelola) artinya "memimpin (menjalankan bisnis, dll.), Untuk mengontrol (keluarga, lembaga, pemerintah untuk mencapai tujuan individu atau kelompok dan Gunakan dengan tepat) dalam" Ensiklopedia Ekonomi ", bisnis dan manajemen, istilah mengacu pada sistem perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan melakukan pegendalian pada SDM, keuangan, fasilitas juga informasi secara efektif dan efisien capai tujuan organisasi.

A.F. Stoner menyebutkan manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan para anggota organisasi dan pemanfaatan sumber daya organisasi lainnya supaya suatu organisasi atau perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan.<sup>15</sup> Berikut ini rangkaian dari konsep manajemen melalui deskripsi singkat, meliputi:

1. planning (*Perencanaan*)
2. organizing (*Perngorganisasian*)
3. directing( *Pengarahan*)
4. controling (*Pengawasan*)

---

<sup>14</sup> Sentot Imam Wahjono, edisi pertama "*Bisnis Modern*" (Yogyakarta: Graha Science, 2010), halaman 2. 54

<sup>15</sup> iridium. Hendro M.M, "*Landasan Kewirausahaan*", (Jakarta: Erlanga, 2011) hal.9. 316

Unsur-unsur yang termasuk dalam definisi ini antara lain kemampuan dalam memberikan pengaruh kepada orang lain (pemimpin / pemimpin), kemampuan kerja, tujuan suatu organisasi, kerjasama bawahan dan pimpinan, serta sumber daya yang terbatas. Sumber daya terbatas yang sebuah organisasi miliki menjadikan para pemimpin untuk mengambil keputusan yang kreatif dan dibutuhkan sebuah seni juga keterampilan. Operasi ini merupakan pengelolaan sumber daya terbaik agar tujuan dari organisasi dapat dicapai. Kemampuan dalam mengelola sumber daya ini merupakan tanggung jawab dan kewajiban manajer atau pimpinan.

Terdapat beberapa kegiatan khusus dalam proses pengelolaan, selain itu dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan bantuan tenaga kerja dan sumber daya lainnya.

## **B. Prinsip Manajemen**

Setidaknya harus ada enam prinsip manajemen kewirausahaan.<sup>16</sup>

### **1. Optimis dan percaya diri**

Keyakinan adalah campuran antara sikap dan kepercayaan orang yang mengerjakan tugas atau pekerjaan. Latihan tersebut adalah sikap dan kepercayaan dalam mengevaluasi, melaksanakan dan melakukan penyelesaian terhadap tugas yang ada. Sehingga kepercayaan diri memiliki kepercayaan diri, optimisme, kepribadian dan nilai Jangan mengandalkan orang yang percaya diri mempunyai kepercayaan diri akan kemampuan yang dimiliki untuk meraih kesuksesan.

### **2. Berorientasi Tugas dan Hasil**

Orang yang memiliki rasa untuk mengutamakan tugasnya dan hasilnya merupakan orang yang mengutamakan motivasi berprestasi untuk untung, ketekunan dan tekad untuk bekerja keras dan termotivasi dengan penuh energi serta inisiatif. Proaktif merupakan keinginan mencari dan memulai. Memulai membutuhkan kemauan, tekad, dan inisiatif yang kuat dan besar.

---

<sup>16</sup> Suryana, *Entrepreneurship* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), halaman 15

### 3. Keberanian Mengambil Resiko<sup>17</sup>

Kemauan atau kemampuan dalam bertindak dengan mengambil resiko adalah kunci utama dalam berwirausaha. Pengusaha yang tak ingin mengambil resiko atau mengambil inisiatif akan sangat sulit. Pria pemberani petualangan adalah seseorang yang selalu ingin menjadi pemenang, Kemenangan diraih dengan cara yang baik. Keberanian untuk mengambil resiko menjadi entrepreneur value berarti menanggung segala resiko dihitung dan realistis. Kepuasan luar biasa untuk sukses menjalankan tugas secara efektif.

### 4. Kepemimpinan

Seorang pebisnis atau pelaku usaha yang sukses senantiasa mempunyai kemampuan dalam memimpin, Pionir dan keteladanan. Mereka senantiasa ingin tampil beda, pertama-tama lebih menonjol.<sup>18</sup> Melalui kreativitas dan inovasi, senantiasa menunjukkan barang dan jasa pertama-tama, kecepatan produksinya lebih cepat dan akan segera dipasarkan. Dia Selalu tampilkan produk dengan layanan baru dan berbeda, jadi pelopor dalam proses produksi dan pemasaran. Dia selalu menggunakan perbedaan sebagai keunggulan nilai tambah. Karena bagi yang berjiwa wirausaha, hal ini berbeda berbarui sumber daya untuk terciptanya suatu nilai. Senantiasa berkeinginan keluar guna bermain mencari peluang dan terima kritikan juga saran nanti digunakan sebagai kesempatan dalam bekerja dan berkarya. Pengusaha senantiasa berkeinginan untuk tampil baru juga beda. Pekerjaan kemudian inisiatif yang berbeda akan dipertimbangkan beberapa hal yang baru untuk menciptakan kesempatan.

### 5. Berorientasi ke masa depan

Seseorang yang menghadapi masa depannya mempunyai tampilan juga pandangan di masa yang akan datang. Dikarenakan dia memegang pandangan ini dalam waktu yang tidak terlalu lama, kita harus selalu bekerja keras dan proaktif. Kunci kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru di Waktu sekarang. Sekalipun ada potensi

---

<sup>17</sup> *Ibid*; halaman.16

<sup>18</sup> *Ibid*; halaman.18

risiko saat itu terjadi, dia masih bertekad untuk melakukan pencarian peluang juga tantangan untuk pembaruan di masa yang akan datang. Visioner pebisnis tidak memiliki kepuasan dengan inisiatif dan pekerjaan yang tersedia sekarang juga. Jadi dia selalu mempersiapkan dengan mencari sesuatu kesempatan lain.

#### 6. Keorisinalan, kreatif dan inovatif

Inovasi, kreativitas, dan nilai-nilai fleksibilitas adalah elemennya keaslian seseorang. Pengusaha inovatif adalah orang-orang kreatif dan percayalah pada metode baru yang lebih bagus. Salah satu tandanya yaitu jangan pernah puas dengan apa yang sekarang sangat bagus, selalu gunakan imajinasinya dalam karyanya, dan senantiasa menampilkan perbedaan atau senantiasa mengambil manfaat dari suatu perbedaan. Ciri-ciri *inovasional personality* yang kreatif menurut Everett E Hagen, Sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Terbuka dalam pengalaman. dia selalu tertarik dan tanggap terhadap gejala kehidupannya beberapa orang yang berperilaku sistematis.
- b. Kreativitas dalam imajinasi. Pengusaha mempunyai kemampuan bekerja dengan imajinasi yang kuat.
- c. Tanggap dan mempunyai kepercayaan atas nilai dirinya sendiri dan teguh pada pendiriannya.
- d. Mempunyai rasa puas dalam menghadapi dan mencari solusi atas sebuah persoalan.
- e. Dalam berprestasi selalu memiliki rasa tanggung jawab.
- f. Memiliki kecerdasan dan daya imajinasi yang penuh.

### C. Model dan Fungsi Manajemen

#### a. Model manajemen

Pengertian manajemen yang telah diuraikan sebelumnya menyebutkan bahwasanya teori tentang ilmu manajemen beragam jenisnya, serta fungsinya, dari yang sangat sederhana hingga

---

<sup>19</sup> Basrowi, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Galia, Indonesia, 2011) hlm. 28

kompleks. Berikut ini contoh dari bentuk model manajemen dan fungsi yang suatu organisasi gunakan dijelaskan sebagai berikut<sup>20</sup> :

1. Model **P-I-E** (Planning, Implementation & Evaluation)

Model ini merupakan yang paling sederhana dikarenakan cuma memuat tiga model fungsi, terdiri dari fungsi merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi sumber daya kekuatan untuk mendapatkan tujuan yang telah ditentukan.

2. Model **P-O-A-C** (Planning, Organizing, Actuating & Controlling).

Pada tahun 1914, terjadi sebuah transformasi yaitu terdapat seorang ahli, Henri Fayol yang mengungkapkan manajemen menjalankan lima fungsi utama, yaitu perencanaan (*plan*) kegiatan yang hendak dilaksanakan, lalu pengorganisasian (*organize*) guna melaksanakan rencana sebelumnya. Setelah itu melakukan pengarahan (*direct*) sumber daya yang dipunya guna menjalankan rencananya juga memanfaatkan sumber dayanya (*leading*) dan selanjutnya melakukan pengendalian (*control*) sumber daya supaya operasinya berjalan dengan optimal.

3. Model **M1-M2-M3**

Pengertian diatas adalah M1 = merencanakan, M2 = menggerakkan dan melaksanakan, dan M3 = mengawasi, mengendalikan, dan menilai.

4. Model **A-R-R-I-F**

Singkatan dari model diatas adalah Analisis, Rumusan, Rencana, Implementasi dan Forum komunikasi.

Model diatas yang digunakan oleh sebuah organisasi yang fokus dalam bidang partisipasi masyarakat.

**b. Fungsi Manajemen**

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang meletakkan pada interaksi orang, baik yang ada didalam maupun di luar lembaga,

---

<sup>20</sup> *Ibid*; hlm. 10

lembaga formal dan orang-orang memiliki jabatan ataupun dibawah posisi operasional seseorang.<sup>21</sup>

Hingga saat ini, unsur-unsur manajemen atau fungsi-fungsi manajemen belum terdapat kespakatan antara praktisi ataupun tokoh teoritis. Sampai memunculkan berbagai argumen dari berbagai penulis. Menurut A.F.Stoner unsur-unsur Manajemen yaitu sebagai berikut:

1. Planning (perencanaan)

Seluruh kegiatan yagn dikerjakan oleh individu atau perusahaan atau instansi/lembaga yang memiliki suatu tujuan, serta guna meraih tujuan yang telah ditetapkan dibutuhkan suatu perencanaan yang telah dibuat terlebih dahulu. Pengetian planning Limperg adalah sebuah peraturan produksi yang ditunjukkan pada sasarannya, degan langkah melakukan produksi dalam kapasitas yang disediakan.<sup>22</sup>” Secara garis besar, untuk mencapai tujuan-tujuan itu ada beberapa gambaran, tentang:

- a. Apa
- b. Bagaimana
- c. Mengapa dan
- d. Kapan akan melakukan

Rencana sangat memungkinkan lembaga dapat menghasilkan dan memanfaatkan sumberdaya yagn dibutuhkan guna mennggapai tujuan lembaga tersebut. Kemudian menjadi wakil bagi anggota organisasi dlam pelaksanaan kegiatan yagn konsisten degan berpagai tujuan juga prosedur. Selain itu memberi kemungkinan adanya kemajuan bisa dimonitori dan diukur sehinga perlakuan koreksi bisa terambil apabila kemajuan yang terjadi tak memuaskan.

Fungsi lainnya takkan berhasil tanpa adanya *planning* dan pengambilan tindakan yagn pas, teliti dan terbaru. *Planning* atu

---

<sup>21</sup> Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), hlm. 18

<sup>22</sup> DR. Winardi. *Dasar-dasar Ilmu Manajemen*, (Bandung: Penerbit Alumni 1979), Hlm. 72-73

pembuatan rencana termasuk menjadi penentu faktor-faktor, power, pengaruhnya dan korelasinya dalam sebuah pencapaian tujuan yang telah dilakukan penetapan.

## 2. Organizing (pengorganisasian)

Organisasi adalah sekelompok individu yang memiliki kegiatan untuk bekerjasama dalam proses menuju pencapaian tujuan bersama. Organisasi bukan merupakan sebuah tujuan, tapi sarana guna menggapai tujuan bersama.<sup>23</sup> Organisasi meliputi dua aspek. Pertama, Pembagian kerja dengan individu atau individunya sebagai satu kesatuan, misalnya pembentukan departemen, cabang, unit, dll. Kedua, mengidentifikasi bentuk komunikasi, kekuasaan, serta otoritas diantara individu perseorangan atau sekelompok yang terdiri dari orang yang mengelola tanggung pekerjaan yang terdistribusi serta mengoordinasikan aktivitas mereka terhadap tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian setara dengan perancangan juga pengembangan organisasinya yang bisa berhasil mengimplementasikan beragam proyek dari rencana. Organisasi mencakup jalan ataupun upaya guna:

- a. Menetapkan atau membuat strukturnya
- b. Menentukan jobdesk apa yang harus dikerjakan
- c. Memilah, menepatkan, serta melakukan pelatihan karyawan
- d. Menetapkan jadwal kegiatannya.
- e. Membuat jalinan relasi didalam organisasi lalu menentukan anggota staf.

## 3. Actuating (pengarahan)

Peran pengarahan atau bimbingan sangat sederhana, yaitu membuat atau membiarkan anggota menjalankan sesuatu yang mereka inginkan dan harus dilakukan. Peran tersebut membutuhkan kualitas, kekuatan pemimpin, juga aktivitas

---

<sup>23</sup> Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Hlm.30

kepeimpinan meliputi motivasi kuat, komunikasi lancar juga kedisiplinan. Pengarahan disebutkan dengan bermacam-macam istilah yaitu leading, motivating, directing dan actuating. Apabila fungsi dari actuating dan organizing lebih kuat sangkut pautnya dengan aspek abstrak jalannya manajemen, kegiatan actuating atau bimbingan langsung menyangkut individu dalam organisasi. Fungsi manajemen yang ini meliputi unsur kerja yaitu:

- a. Penyusunan kerangka tugas, jadwal serta biaya keseluruhan.
- b. Memulai serta menunjukkan kepemimpinannya dalam rencana implementasi melalui pengambilan putusan.
- c. Memberikan atau membuat instruksi khusus.
- d. Pemberian bimbingan, motivasi dan melakukan supervisi.

#### 4. Controlling (pengawasan)

Sebagai unsur keempat dari manajemen, pengawasan merupakan proses yang dapat memastikan bahwasanya keseluruhan kegiatan yang dijalankan organisasinya tersebut berorientasi pada capaian tujuan ataupun sasaran yang direncanakan<sup>24</sup>. Intinya dari unsur keempat tersebut ialah guna memastikan bahwa pekerjaan berjalan sesuai rencana dengan melacak kemajuan dan masukan. Dengan kata lain, pemantauan adalah untuk menghindari dan meminimalkan penyimpangan dari tujuan atau sasaran yang diharapkan. Artinya melalui pengawasan, Anda nantinya bisa menilai seberapa baik hasilnya yang dihasilkan sesuai dengan rencana.

Berdasar penjelasan di atas tergambar bahwa terdapat korelasi yang erat antara controlling dan planning, sebab disini berkaitan dengan pengadaan sasaran, standar, ataupun

---

<sup>24</sup> Prof. Dr. M. Manulang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT Indeks, 2013) hlm.137



tujuan yang saling mengisi. Dilaksanakannya controlling terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

1. Penentuan standart.<sup>25</sup> Menentukan standart diharuskan dilakukan dulu baru kemudian adanya evaluasi. Standart bisa ditetapkan juga diukur kedalam jenis nilai uangnya, waktunya, beratnya, dan sebagainya. Dilakukan dengan langkah:
  - a. Standart statistik, yaitu standart yang berdasar pada sebuah analisis statistik pada data juga pengalaman dimasa dulu, terdiri dari kualitatif ataupun kuantitatif sehingga bisa diinterpretasikan juga digunakan dalam menentukan standart.
  - b. Pikiran dan pendapat individu yang memiliki kepentingan, yaitu pendapat yang merupakan hasil kerja seorang pemimpin didalam suatu organisasi. Hal tersebut amat memberikan bantuan dalam halnya proses menentukan standart pekerjaan yang berhubungan dengan kegiatan dan tujuannya dalam berorganisasi.
  - c. Standart technic, yakni standart yang ditetapkan bedasar pada analisis kuantitatif yang obyektif kepada kondisi-kondisi khusus.
2. Pengukuran dan perbandingan hasil pekerjaan pada standart, data hasil pekerjaan bisa didapat dari:
  - a. Mengamati secara Langsung
  - b. Pelaporan secara lisan juga
  - c. Pelaporan secara tertulis.

Daftar pendataan prestasi kinerja haruslah melalui tahap pengolahan juga penginterpretasian supaya bisa dilaksanakan pemantauan dengan baik juga benar.

---

<sup>25</sup> *Ibid*; Muhammad Firdaus, hlm. 34

3. Memperbaiki kesalahan atau penyimpangan, apabila ada.

Pengawasan pada umumnya berkaitan dengan pengendalian, pembudidayaan dan pembetulan, serta merupakan usaha dalam mengendalikan mutu pengertian secara luasnya. Melalui controlling terhadap jalannya organisasi, pelaksanaan plan, kebijakan juga kerja controlling mutu bisa dijalankan secara maksimal.

#### **D. Pengertian Bisnis Islam.**

Bisnis Islam merupakan praktik bisnis yang dalam pelaksanaan operasional kegiatannya tidak boleh semata-mata mencari laba maksimal. Yang artinya keuntungan yang diperoleh harus proposional dengan tidak memberikan kerugian kepada orang lain. Peran etika dalam bisnis Islam sangatlah penting sebagai pagar agar pembisnis Islam tidak terjerumus pada keserakahan. Bisnis Islam adalah ikhtiar yang bisa dijalankan dengan menanam niat dan tekad kuat dalam merubah suatu yang asalnya tidak bisa menghasilkan sesuatu yang berharga menjadi barang yang bernilai dan mendatangkan kesuksesan bila dijalankan dengan baik dan benar atau halal dan toyyiban. Bisnis Islam harus dijalankan dengan memperhatikan segala bentuk larangan-larangan yang diharamkan syaria Islam dan menjalankan sesuai dengan prinsip syaria dengan mengharapkan keberkahan dan keridhoan kepada Allah SWT sebagai pencipta Alam semesta.<sup>26</sup>

Bisnis Islam merupakan rangkaian kegiatan bisnis didalam berbagai bentuknya yang tak ada batasan jumlah kepemilikan (barang ataupun jasa) termasuk profinya, akan tetapi terdapat batasan didalam proses perolehannya juga pendaan gunaan harta dikarenakan peraturan halai juga haramnya.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ  
بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

---

<sup>26</sup> Eni latifah, Pengantar Bisnis Islam.(grobogan: CV. Sarno Untung,2015) hlm.2

*Artinya : Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (QS.Al-Baqoroh ayat 188)<sup>27</sup>*

Maka kemudian tak bijaksana apabila umat muslim cuma berkerja mengumpulkan nafkah, degan memisah antara bisnis dan ibadah. Bentuk apresiasi umat muslim terhadap sepiritualisme materii seharusnya dapat memberikan bimbingan pada insan agar hidup berkecukupan secara materi, dan materi tersebut juga berkecukupan guna memberikan bantuan penyempurnaan didalam ibadah.<sup>28</sup>

Islam tidak mempercayai kehidupan yang hanya berorientasi pada akhirat tanpa memikirkan kehidupan duniawi, ataupun sebaliknya hanya duniawi akhirat. Begitupun dialam melaksanakan seluruh upaya atau bisnis, kesimbangan antara nilai diatas selalu menjadikan pedoman untuk setiap bebisnis muslim yagn menginginkan kesuksesan. Paradigma memberikan anggapan bahwasanya dalam menjalankan bisnis semua langkah haIaI dipakai guna memperoleh untung haruslah dibuang sejauh mungkin. Namun bisnis degan landasan etika islam, yang sumbernya ialah alquran juga hadist haruslah senantiasa dijadikan preoritas utama didalam suatu bisnis.<sup>29</sup>

Seorang pebisnis islam harusnya mempunyai beberapa hal sebagai brikut :

1. *Pertama*, mempunyai pengetahuan mengenai bisnis yagn dihالalkan juga yagn diharamkan. Seorang bisni islam diharuskan tahu juga paham terhadap fakta-fakta (tahqiqul manath) pada praktek bisnis yagn shahih ataupun salah, dah juga memahami basi nas yagn menadi hukum.

---

<sup>27</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*,(Bogor:PT.Sigma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 29

<sup>28</sup> Fahri zamzam dan hafidz afavic, *ETIKA BISNIS ISLAM SENI BERBISNIS KEBARKAHAN*, Tahun 2020: CV.Budi Utama. hlm 10

<sup>29</sup> *Ibid.* Fahri zamzam dan hafidz afavic. Halaman 11.

2. *Kedua*, senantiasa menjadikan nilai-nilai rohaniah sebagai pijakan. Nilai rohaniah merupakan rasa sadar tiap insan terhadap eksistensinya menjadi ciptaan Allah SWT yang selalu kontrak denganNYA didalam bentuk ketaatan disetiap hembusan napas dihidupnya.
3. *Ketiga*, praktek bisnis harunya memiliki kesesuaian dengan syariah yang benar yakni seharusnya mendapat kesuaian diantara peraturan syariat islam juga praktek bisnis yang dilaksanakan, diantara apa yang telah dipahamkan juga dilakukan. Hingga mempertimbangkan tak hanya keuntungan juga kerugian secara material tapi amat dipertimbangkan praktek bisnis yang sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan syariat islam.
4. *Keempat*, orientasinya ialah beribadah kepada Allah SWT. Orientasi tersebut diperoleh dengan melakukan bisnis yang dikerjakannya sebagai lading beribadah juga dijadikan amal di hadapan Allah SWT. Hal ini terjadi ketika bisnis selalu mendasarkan pada aturannya.

#### **E. Fungsi Bisnis Islam.**

1. Menjadi referensi atas informasi yang bermanfaat untuk praktisi bisnis dalam proses pemahaman akan hak juga kewajiban didalam praktek berbisnis, supaya terbentuk karakter dan perilaku aktifitas di dunia perbisnisan yang adil, dinamis, sehat juga wajar.
2. Guna membentuk konsep keadilan serta ikhsan didalam praktek juga transaksi perbisnisan.<sup>30</sup>

#### **F. Aktivitas Bisnis yang Terlarang dalam Islam**

Lingkup ekonomi, tak terdapat perbedaan diantara ekonomi syariah dan ekonomi non-syariah. Karena tujuan ataupun motif ilmu ekonomi, dimanapun, kapanpun, juga untuk siapapun yaitu bertujuan untuk

---

<sup>30</sup> Mardani, *hukum bisnis syariah*. 2017 hlm.11

mendapat hasil semaksimal mungkin dengan biaya dan tenaga seminim mungkin.<sup>31</sup> Islam melarang umatnya untuk melakukan kegiatan dibawah ini yaitu:

1. Melakukan atau menjalankan kegiatan bisnis yang haram menurut syariat Islam.

Umat islam diharuskan menjaga komitmennya dalam melakukan interaksi dengan kegiatan yang Allah SWT telah menghalalkannya. Pelaku usaha atau pebisnis islam dilarang untuk menjalankan aktivitas bisnis yang haram menurut syariat islam. Selain itu pebisnis muslim diharuskan senantiasa menjalankan bisnis yang menimbulkan kebaikan bagi orang banyak. Contoh bisnis yang dilarang dalam islam seperti usaha dibidang kuliner yang tak halal ataupun bahan-bayanya didalamnya terdapat kandungan yang haram, miras atau khamr, obat-obatan terlarang, pelacuran ataupun segala bisnis yang berkaitan dengan dunia malam seperti klub malam, diskotik yang memungkinkan lelaki dan perempuan bercampur baur diiringi dengan musik yang menghentak, lalu menyuguhkan minuman juga makanan haram dan sebagainya.

قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَاتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

*Artinya: "Katakanlah Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang Telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pulakah yang mengharamkan) rezki yang baik?" Katakanlah: "Semuanya itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, khusus (untuk mereka saja) di hari*

---

<sup>31</sup> Syafrudin Prawira Negara, *Ekonomi dan keuangan*, (Jakarta: PT. Gita Karya, 1988), hlm. 362

*kiamat." Demikianlah kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang Mengetahui" (QS. Al A'raf: 32)<sup>32</sup>*

2. Mendapatkan atau memakai harta dengan cara yang diharamkan.

Dalam pandangan islam, insan manusia akan mempertanggungjawabkan hartanya yagn dahulu dimilikinya dengan melihatnya dari 2 sisi, yakni pertama adalah asal muasal harta tersebut didapatkan, kedua yakni cara memperolehnya juga dikemanakan hartanya serta bagaimanakah harta dipergunakan.<sup>33</sup> Praktek riba yang membuat sengsara haruslah dijauihi, karena riba telah dilarang oleh syariat degan ancaman yagn pedih, kemudian transaksi spekulatif sangat erat berkaitan degan usaha yagn tak ada transparansi sebagai contoh judi, menipu, tak menjalankan amanah hingga menimbulkan kemungkinan yang merugikan. Menimbun hartanya supaya mati fungsi guna dinikmati orang lain dan tidak memberi kesempatan bisnis juga kegiatan ekonomi umat lain merupakan tindakan yang hina maka akan terdapat balasan yagn sangat berat.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ - ٣٤ يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ - ٣٥

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benarbenar memakan harta orang dengan*

---

<sup>32</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*,(Bogor: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 154

<sup>33</sup> M. Nur RIanto Al-Arif, *dasar-dasar Ekonomi islam*, (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 83

*jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih, Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, Lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu." (QS. At Taubah: 34-35).*<sup>34</sup>

Pemborosan dan menggunakan uang tuk foya foya dengan fungsi tak ada manfaatnya ialah kegiatan yagn melampaui batasan. Semua aktivitas diatas dilarang dikarenakan termasuk kedalam sifat yagn tak bijaksana dalam menggunakan hartanya juga tak sejalan degan perintah Allah SWT.

3. Persaingan yang tidak fair sangat dicela oleh Allah sebagaimana disebutkan.

Manusia adalah pemeran utama yang memiliki peran dalam mengendalikan persaingannya didunia bisnis. Pelaku bisnis atau pengusaha didalam kegiatan usahanya menjalankan bisnisnya dengan cara juga langkah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal utama dan penting yagn erat kaitannya degan manusia sebagai pelaku usaha yaitu motivasinya serta landasannya yang diterapkannya kala mereka melakukan bisnis tersebut, termasuk juga persaingan bisnis.<sup>35</sup>

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ  
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

---

<sup>34</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*,(Bogor:PT.Sigma Examedia Arkanleema, 2007), hlm.192

<sup>35</sup> Johan Arifin, S. Ag., M.M. *Etika Bisnis Islam*, (Semarang, Walisongo Press, 2009), hlm100

*Artinya : Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (QS.Al-Baqoroh ayat 188)<sup>36</sup>*

Monopoli merupakan salah satu pesaing yang dicela oleh Rasulullah. Kegiatan tersebut dilakukan supaya dapat menguasai pasar yaitu melarang pebisnis lainnya menyaingi atau menjadi pesaingnya dengan berbagai cara, seringkali menempuh jalan yang tercela dengan tujuan yaitu menaikkan harga produknya supaya pebisnis itu mendapatkan untung dalam jumlah yang besar.

#### 4. Pemalsuan dan penipuan.

Islam melarang memalsukan dan melakukan penipuan dikarenakan dapat menjadi penyebab rugi, kezaliman, juga bisa memunculkan konflik. Allah berfirman :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٣٥

*Artinya:”Dan sempurnakanlah takaran ketika kamu menakar dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (QS. Al Isra’: 35).<sup>37</sup>*

Berdasarkan pandangan islam, kualitas merupakan suatu konsep yang totalitas. Kaitannya bukan cuma hubungan antara manusia dengan manusia lain saja, tapi termasuk hubungan manusia dengan Tuhan.<sup>38</sup> Di era dewasa ini kita sama sama mengetahui bahwasanya banyak pebisnis yang melakukan cara tercela dalam menawarkan produknya, yaitu hal yang Islam

---

<sup>36</sup>Kementrian Agama, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahnya*,(Bogor:PT.Sigma Examedia Arkanleema, 2007), hlm.29

<sup>37</sup> *Ibid*,Halaman 285

<sup>38</sup> Z. Heflin Frinces, *Be An Entrepreneur*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011), Hlm. 177



larang. Berbagai bentuk iklan atau penawaran yang terlarang terdiri dari:

- a. Penawaran fiktif, jenis promosi yang dijalankan sipenjual seolah-olah produknya diminati atau diincar banyak pembeli, ataupun dengan jasa publik figure menginfokan bahwa produknya berkualitas super namun sipenjualnya tidak mengkonsumsi atau menggunakannya.
- b. Promosi yang berbeda dengan realita, banyak iklan yang sering kita jumpai di televisi, koran, majalah, media indoor maupun outdoor, platform sosial media atau mendengar melalui radio sering memberi informasi palsu ataupun berlebihan.
- c. Eksploitasi perempuan, melalui sebuah produk contohnya kosmetik, produk untuk merawat badan, ataupun product lain yang seringkali mengeksploitasi badan perempuan supaya promosinya tampak menarik. Selain itu dalam suatu pameran terdapat tak sedikit perusahaan yang memanfaatkan perempuan dengan pakaian mini dijadikan sebagai model yang bertugas menjaga stand pameran product mereka serta memberikan tugas pada perempuan itu untuk merayu calon pelanggannya supaya membeli produk mereka. Model iklan tersebut bisa dikategorikan melanggar 'akhlaqul karimah.

Islam merupakan agama yang secara keseluruhan mengatur bagaimana manusia di dunia, tiap hal tak bisa terpisah dari bagian yang lainnya. Begitupun proses jual beli diharuskan berkaitan dengan 'etika bisnis Islam' sebagai pedoman utamanya.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI UMUM**

#### **A. Deskripsi Umum LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara.**

##### **1. Sejarah Berdirinya LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara.**

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dalam KemenSos Republik Indonesia (2004: 4), didefinisikan sebagai suatu lembaga yang berusaha kesejahteraan sosial anak, lembaga tersebut memiliki tanggungjawab dalam memberi pelayanan kepada anak yang terlantar dengan melakukan santunan dan mengentaskan anak terlantar, menjadi sosok yang menggantikan ortu/wali anak untuk pemenuhan kebutuhan fisik mereka, mental juga sosial untuk mereka sehingga diperoleh kesempatan yang luas, tepat juga memadai untuk mengembangkan kepribadian mereka sesuai dengan harapan sebagai bagian dari penerus bangsa dan juga sebagai manusia yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang bergerak dalam kegiatan sosial salah satunya yaitu LKS untuk anak atau disebut dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). LKSA ialah lembaga sosial yang fokus mengurus seputar anak-anak, dapat didirikan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat. LKSA menjadi usaha alternatif akhir guna melayani dan mengasuh anak-anak.

LKSA Mikul dhuwur mendhem jero Jepara merupakan lembaga sosial yang menampung atau merangkul anak yatim, yatim piatu, dan anak keterbelakangan sosial, anak yang tak diasuh juga membantu supaya mereka bisa sekolah, mengaji ilmu agama, berlatih keterampilan agar kelak menjadi anak berprestasi, mandiri dan berakhlakul karimah.

Atas dasar sebuah tekad yang besar guna bisa memberikan santunan kepada anak yatim, yatim, piatu, terlantar, tak mampu dan anak keterbelakangan sosial, maka didirikan Panti Asuhan-Mikul Dhuwur

Mendhem Jero pada hari Ahad tanggal 27 November 2011 M bertepatan dengan peringatan 1 Muharram 1433 H.<sup>39</sup>

Pada awalnya LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang pendampingan dan pemberdayaan rakyat yang diketuai Bpk Yahdillah S.Ag, beriring waktu LSM semakin melemah dan tak terorganisir, maka pengurus sepakat mengganti dengan Panti Asuhan Mikul dhuwur mendhem jero. Pada awalnya panti tersebut berada didalam rumah Bpk Yahdillah S.Ag dengan fasilitas 3 kamar berukuran 3x4m, dengan berkembangnya waktu panti mendapatkan tanah wakaf dari keluarga Hj. Juwairiyah yang berlokasi di belakang rumah panti, dengan dukungan para donator asrama panti diperluas diatas tanah wakaf seluas 500m<sup>2</sup>. Panti Asuhan Mikul dhuwur mendhem jero pertama kali terdaftar pada Dinas Sosial Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 8 April 2010 dengan masa berlaku selama 4 tahun, dengan masih adanya anak asuh di dalam panti perpanjangan ijin masih terus berlanjut, dan ter-Akreditasi oleh Menteri Sosial Republik Indonesia dengan peringkat B.

Awalnya bernama panti asuhan anak kemudian kini setelah mengalami perubahan diganti menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak atau LKSA. Kebijakan tersebut dirubah kaitannya dengan peraturan dalam menyelenggarakan pelayanan oleh LKSA dan berbagai sub sistem yang lainnya, meliputi peranan Dinas Sosial/Instansi Sosial, peranan pekerja sosial dan masyarakat dalam upaya mendukung pelayanan LKSA. Hal ini menjadi dasar usaha melaksanakan kegiatan mengasuh dan melindungi anak-anak yang ada diluar asuhan keluarga. UU No 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak dan UU No 35 tahun 2014 atas amandemen UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, telah mengungkapkan betapa pentingnya pengasuhan anak oleh ortu dan tataran implementasi.

---

<sup>39</sup> Yahdillah, kepala lembaga LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara, wawancara di kantor LKSA, Desa Surodadi Kedung Jepara.

## 2. Tujuan LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara.

Departemen Sosial RI mengartikan LKSA sebagai salah satu lembaga sosial yang bertanggung jawab dalam pemberian atau melayani kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan mengadakan santunan dan menjadi sosok yang menggantikan peran ortu atau wali anak dalam upaya pemenuhan kebutuhan baik itu mental, fisik juga sosial anak supaya mendapat kesempatan atau peluang yang luas, tepat, juga memadai untuk mengembangkan kepribadian mereka agar dapat menjadi bagian dari penerus bangsa yang nantinya berperanserta untuk aktif dalam bidang pembangunan nasional.

LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara bertujuan untuk memberikan bantuan terhadap keberlangsungan kehidupan anak-anak yang tumbuh tanpa adanya perhatian dan kasih sayang juga melayani sepenuh hati baik fisik ataupun psikis. Tujuan dari diselenggarakannya program melayani kesejahteraan anak LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara yaitu membentuk umat yang memiliki kepribadian juga dedikasi, memiliki skill untuk bekerja agar dapat menompang hidupnya sendiri juga keluarganya serta untuk menciptakan generasi dengan ilmu amaliyah namun senantiasa amal ilmiah.<sup>40</sup>

## 3. Kepengurusan dan Data Anak Asuh.

### a. Struktur Kepengurusan Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)

Masa bakti tahun 2020-2025 sebagai berikut:<sup>41</sup>

Pelindung	: Petinggi Desa surodadi
Penasehat	: K.H Abdullah -K.H Nor Hadiq S.Pd.I -H.Khoirul Anwar M.Ag. -Fuadah hafidhoh -Nor Hafid. S.Ag
Kepala	: Yahdillah S.Ag.
Sekretaris	: Silahuddin SE.

<sup>40</sup> Wawancara dengan kepala pengurus LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero

<sup>41</sup> Berdasarkan hasil studi dokumentasi profil LKSA Mikul Dhuwur Mendem Jero jepara.

Bendahara	: Lailatur Rahma
Sie Bidang-pendidikan	: Khunaifi azim.S.Pd I
Sie Bidang tata boga	: Hj. Nor Milah S.Ag.
Sie Bidang Asrama	: Nely Maryam S. Pd.I
Sie Bidang-kegiatan	: Qomaruddin. S.Pd i
Relawan	: Nawai .Sp. -Moh Syafiq -Nahdliyin S.Pd.I -Zahrtoh khoiriyah

b. Keadaan Anak Asuh

1) Penerimaan

- a) Mendaftarkan diri
- b) Rekomendasi

2) Fasilitas

Anak asuh diberikan fasilitas berupa papan, sandangan, panganan, dibiayai pendidikannya baik (formal dan nonformal), kesehatan, rekreasi, bimbingan dan kasih sayang dari para pengasuh. LKSA Mikul dhuwur mendhem jero memiliki anak asuh berjumlah 45 Anak Asuh.

3) Pelepasan dan penyaluran tindak lanjut.

Anak asuh setelah lulus pendidikan formal setingkat SLTA/SMA akan menjalani masa pengabdian di asrama minimal 1 tahun, dengan status menjadi tenaga pengajar atau relawan, kemudian setelah menjalani masa pengabdian akan kembali diserahkan kepada pihak keluarga. Terdapat anak asuh yang sampai di jenjang pendidikan perguruan tinggi. Namun bagi anak asuh yang memiliki tingkat kecerdasan standar atau cenderung rendah tak diharuskan untuk beruliah akan tetapi hanya sampai jenjang SLTA.

Permasalahan yang mereka hadapi pasca dari yayasan yaitu lowongan kerja. Pengasuh LKSA biasa membantu dalam pencarian pekerjaan melalui hubungan langsung dengan

perusahaan maupun masyarakat yang sedang butuh tenaga kerja atau jasa. Tapi seringkali mereka secara mandiri mencari informasi pekerjaan hingga sudah ada yang saat ini bekerja di sebuah pabrik, perusahaan, pabrik, bahkan terdapat dari mereka yang kerja nyambi berkuliah.

#### **4. Program dan Pelaksanaan Kegiatan di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara.**

##### **1) Pendidikan**

Pendidikan ialah program pokok yang dibentuk yayasan, tingkatnya terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK hingga Perguruan Tinggi. Yayasan tidak secara langsung mengadakan sekolah tersebut, dikarenakan masih belum tersedianya sarana dan prasarana untuk pendidikan formal, namun akan dibantu sekolahkan di sekolah negeri ataupun swasta yang ada di sekitar yayasan. Anak asuh yang ada harus mendapatkan pendidikan sesuai dengan tingkatnya, disesuaikan dengan kemampuan dan raihan prestasi mereka ada juga yang disekolahkan hingga luar kota.

Anak asuh yang sedang menempuh pendidikan tak jarang yang memiliki prestasi tinggi, meski tetap terdapat anak dengan prestasi menengah ke bawah. Penyebabnya bukanlah semata-mata karena gagalnya pihak yayasan dalam membina akan tetapi terdapat faktor input yang menjadi penyebabnya yaitu latar belakang mereka yang memang tak mendukung. Namun yayasan berupaya untuk memberikan bantuan untuk meningkatkan prestasi anak asuhnya, melalui beberapa langkah yang relevan sebagai berikut:

1. Anak asuh setelah mengaji diwajibkan untuk belajar.
2. Melakukan pendataan juga pemantauan terhadap perkembangan hasil belajar (raport) setiap semesternya.
3. Memberikan sarana belajar (buku pelajaran dan LKS) sebagai pelengkap.

4. Diadakannya koordinasi antara pihak yayasan dengan guru dari bekolah dalam rangka melakukan paantauan kedisiplinan dan ketertiban.
5. Diadakannya les belajar bersama di malam hari setelah mengaji.

## 2) Ketrampilan

Dalam rangka mencapai tujuan terciptanya generasi bangsa yagn cerdas, terampil, mandiri dan berakhlaq mulia, serta mampu dalam menghadapi tantangan di era globalisasi juga modernisasi, maka keterampilan menjadi komponen penting yagn harus anak asuh miliki untuk menjadi bekal mereka di masa depan supaya siap bersaing setelah dari yayasan.

LKSA mikul dhuwur mendhem jero jepara memiliki program diberbagai ketrampilan meliputi menjahit, border, sablon, desain, memasak, budidaya tanaman hias, budidaya ikan tambak, percetakan dan pelatihan kewirausahaan. Semua anak asuh harus mengikuti ketrampilan yagn diadakan disesuaikan dengan bakat masing-masing, pembimbingan dan pearahan akan diberikan supaya mereka bisa mempelajari teori juga praktik hingga bisa menghasilkan sebuah karya ataupun produk yagn layak untuk dipromosikan dan dipasarkan.

## 3) Keagamaan

### a) Harian

Kegiatan keagamaan tidak jauh seperti di pondok pesantren, menjalankan sholat 5 waktu berjamaah dengan diawali pembacaan asmaul husna, setelah sholat berjamaah jam wajib mengaji alqur'an, kecuali sehabis sholat shubuh di bedakan menjadi 2 halaqoh, yang bacaan alqur'an belum lancar tetap mengaji alqur'an, dan yang sudah lancar di isi dengan pengajian kitab kuning.

### b) Mingguan

Kegiatan keagamaan mingguannya adalah membaca surat yassin, tahlil, kemudian diba'an setiap malam jumat, lalu khitobah yaitu pidato di jumat malam.

c) Bulanan

Kegiatan keagamaan pada bulanan adalah ziarah ke maqbaroh setiap hari kamis sore di akhir bulan, istigosah dan rotiban bersama para pengurus dan para donator di setiap malam senin akhir bulan.

d) Tahunan

Kegiatan keagamaan tahunan yaitu pembaca doa awal dan akhir tahun, meperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yaitu dengan pembacaan Barzanji, memperingati Isra Mi'raj nabi Muhammad SAW, pembacaan Doa Nisyfu Sya'ban di malam tgl 15 Sya'ban ba'da solat Maghrib, memperingati Haul Akbar, memperingati Idul Adha dengan menyebelih hewan qurban, pesantren Ramadhan bagi anak SD, ngaji kitab tertentu bagi SMP juga SMA, halal bi halal bersama anak asuh, pengurus panti, alumni dan para donator.

4) Olahraga

Olahraga merupakan bagian dari kegiatan rutin tiap jumat pagi di yayasna, diawali dengan senam bersama. Dikarenakan olahraga memiliki manfaat yang penting sebagai salah satu sarana guna memunculkan bakat minat juga prestasi dari anak asuh serta digunakan untuk menjaga keseimbangan tubuh supaya senantiasa sehat agar bisa melakukan aktivitas di yayasan. Selain senam, ada jenis olah raga yang lain seperti sepak bola, tenis meja, dan badminton. Juga pencak silat di setiap jumat sore. Olahraga juga bisa membantu tumbuhnya motivasi dan semangat bagi anak asuh, utamanya bagi anak yagn bisa mendapat prestasi atau kejuaraan di berbagai event seperti Porseni, Popda dan sebagainya.

5) Seni

Anak asuh diberikan bekal berbagai macam kesenian, seperti TilawatiI Qur'an, Hadroh, musikalisasi puisi, juga kaligrafi. Aktivitas diatas beberapa diselenggarakan oleh yayasan namun terdapat juga yagn banyak belajar dari luar yayasan.



## **5. Sumber-Dana LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.**

Untuk bisa memenuhi semua kebutuhannya LKSA mikul dhuwur mendhem jero jepara mendapatkan pendanaan berasal dari beberapa sumber. Di bawah ini merupakan daftar sumber penerimaan dana masuk di LKSA mikul duwur mendhem jero jepara yaitu:

### **a. Pemerintah**

LKSA mikul dhuwur mendhem jero jepara mendapatkan pemasukan dana salah satunya ialah sumbernya dari pemerintah, meliputi bansos dari Gubenur, Bantuan dari Kemenag, Bantuan dari Dinas Soasial, serta bantuan dari Pemda Kab. Jepara.

### **b. Donatur**

Pemasukan ini merupakan sumbangan sukarela atau sedekah yagn sifatnya tidak mengikat, berasal dari anggota masyarakat yagn memberikan perhatian kepada yayasan. Sumbangan sukarela atau sedekah tersebut ialah sebagai bentuk peduliannya masyarakat yang terpanggil hatinya untuk turut membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi LKSA.

Donatur di LKSA mikul duwur mendhem jero jepara terdiri dari perseorangan, organisasi, instansi atau lembaga dari suatu badan usaha baik milik pemerintah ataupun milik swasta. Masyarakat sekitar juga bisanya memberi bantuan berupa uang juga barang.

### **c. Dana dari Bisnis**

Dana tersebut ialah terkumpul dari penghasilan berbagai aktivitas bisnis yagn dijalankan oleh LKSA mikul duwur mendhem jero jepara, dimana yang megelolanya dilakukan oleh para Pengurus yayasan dan dibantu oleh Relawan dan anak asuh yagn telah dewasa.

## **6. Fasilitas**

- 1) Asrama Putra dan Putri
- 2) Koperasi
- 3) Kantor dan Perpustakaan
- 4) Alat transportasi motor dan mobil
- 5) Tempat olahraga

- 6) Buku tabungan
- 7) Ruang kesehatan dan dokter kesehatan
- 8) komputer dan laptop

**7. Harapan LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendem Jero Jepara.**

- a. Yayasan yang kegiatan operasional dimulai sejak tanggal 27 November 2011, semoga nantinya dapat menjadi tempat yang bisa diakui dan diarahkan kepribadianya baik oleh masyarakat maupun aparat pemerintah.
- b. Semoga bisa menjadikan anak-anak asuhnya menjadi insan yang bermanfaat bagi agama, negara juga sesama.
- c. Menambah sifat rohman dan rohim Allah pada kab. Jepara dengan adanya LKSA mikul duwur mendhem jero jepara ini.

**B. Jenis Usaha dan Bisnis di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.**

Jenis bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero jepara untuk biaya operasional kegiatan yaitu:

1. Tambak ikan dan garam

Tambak dalam perikanan adalah kolam buatan, biasanya di daerah pesisir pantai, yang diisi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan. Selain itu bisa dibuat untuk produksi garam pada musim kemarau.

Tambak yang dikelola oleh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero seluas kurang lebih 1,5 Hektar. Jenis ikan yang dibudayakan yaitu berupa ikan jenis air payau ataupun asin, seperti ikan bandeng, ikan mujaher, udang dan jenis ikan lainnya tetapi lebih dominan ikan dandeng dan udang.<sup>42</sup>

2. Pertenakan kambing

Usaha ternak kambing merupakan usaha di bidang peternakan dan pengembangbiakan kambing. Dalam hal ini pengelola yayasan mencari untung dari peternakan ini dengan memanfaatkan momentum

---

<sup>42</sup> Rahman, Pengelola bisnis Pertambakan dan Garam LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara. Wawancara di Area pertambakan Desa surodadi Kedung Jepara.

tertentu seperti Aqiqah, Iebaran Idul Adha atau Iebaran haji, dikarenakan saat itu kambing sedang banyak dicari. Jenis kambing yang dikelola oleh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Berjenis Kambing Domba dengan ciri-ciri berbulu tebal, berjumlah kurang lebih berjumlah jantan 3 ekor, betina 4 ekor, dan 4 ekor anakan.<sup>43</sup>

### 3. Perkebunan sayuran

Perkebunan merupakan aktivitas yagn membudidayakan tanaman tertentu di suatu lahan dalam ekosistem yagn sesuai, kemudian diolah, dan dipasarkan hasil dari tanaman tersebut. Lahan yang dikelola oleh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero seluas kurang lebih 4000m<sup>2</sup>. Jenis tanaman yang ditanam berjenis sayuran seperti Kangkung, Tomat, Cabai hijau dan merah, Terong ungu dan hijau. Jenis sayuran yang ditanam tergantung dengan musim.<sup>44</sup>

### 4. Koperasi/Toko

Toko ialah sebuah gedung atau bangunan tetap yang difungsikan untuk menjualkan barang kebutuhan sehari-hari. Luas bangunan toko tersebut biasanya lebih besar daripada warung. Pengelolaan jalannya usaha pun dilakukan secara lebih teratur.

Toko yang dimiliki LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero ini berukuran 7x5m<sup>2</sup>, fasilitasnya dilengkapi dengan frezeer. Barang yagn dijualpun beraneka ragam jenisnya seperti kebutuhan dapur, peralatan rumah tangga, perlengkapan sekolah dan kitab-kitab. Selain itu toko juga menyediakan jasa laundry. Toko milik LKSA mikul duwur mendhem jero jepara bernama “ENGGAL”, dijaga oleh anak yayasan yagn kala tugas menjaganya secara begantian, terbagi kedalam sift pagi, siang, juga malam.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Rahman, Pengelola bisnis Pertenakan Kambing LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara. Wawancara di Area kandang kambing Desa surodadi Kedung Jepara

<sup>44</sup>Rahma, Pengelola bisnis Perkebunan Sayuran LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara. Wawancara di Area pertambakan Desa surodadi Kedung Jepara

<sup>45</sup> Neli, Pengelola Koperasi/Toko LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara. Wawancara di Area pertambakan Desa surodadi Kedung Jepara

Dari ke empat bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara mulai dari Tambak ikan dan garam, Pertenakan kambing, Perkebunan sayuran, Koperasi/toko, dalam jangka satu tahun omset bisnis yang dikelola LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara bisa mendapatkan kurang lebih sebesar Rp.460.000.000- pertahun. Pendapatan dari bisnis yang dikelola lembaga selanjutnya akan dimasukkan kas lembaga dan digunakan untuk oprasional kegiatan lembaga dan bisnis yang dikelola.

## BAB IV

### ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN BISNIS ISLAM DI LKSA MIKUL DHUWUR MENDHEM JERO JEPARA

#### A. Pelaksanaan Manajemen di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara.

Supaya jadi seseorang pebisnis yang berhasil pastinya dibutuhkan yang manajemen yaitu merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, serta mengawasi kegiatan dan aktivitas para anggota organisasinya serta pemakaian sumber energi lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan diawal.

Saat sebelum memutuskan bisnis apa yang hendak dijalankan, LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero sudah mencermati suasana serta kondisi daerah yang berada disekitarnya dengan mengenakan SWOT kedalam strategi lembaga dan pemasarannya, hingga karena terdapatnya analisis SWOT itu nantinya mermbuat pihak yayasan memiliki cerminan usaha jemis apa yang sekiranya baik untuk dijalankan.

Adapun pengertian dari Analisis SWOT ialah suatu metode *planning* strategi yang difungsikan tuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), kesempatan (*opportunities*), serta ancaman (*threats*) didalam sesuatu konsep maupun sesuatu spekulasi bisnis. Kesemua aspek diataslah yang memwujudkan akronim SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*).

Analisis SWOT ialah tata cara yang dipakai oleh yayasan selaku tools (perlengkapan) yang dipakai dalam perumusan *Manajemen Strategic*. Analisis SWOT dilakukan menggunakan metode analisis Area Internal juga Area Eksternal yayasan dengan melakukan pemilahan bermacam perihal yang telah dipengaruhi oleh keempat faktor tersebut, setelah itu merumuskannya kedalam sebuah gambar Matriks SWOT, yang mana didalamnya mengenakan perpaduan antara berikut ini:

1) *Strenght dan Opportunity*

Mengenai bagaimanakah suatu organisasi memanfaatkan Kekuatannya (strengths) untuk menghasilkan laba atau keuntungan (advantage) atas peluang (opportunities) yagn tersedia.

2) *Weakness dan Opportunity*

Mengenai bagaimana sebuah kelemahan (weaknesses) menghalangi dihasilkannya keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yagn tersedia. Dikondisi ini akan memunculkan strategi organisasi dalam menghadapi kondisi dimana memang organisasi tersebut memiliki sebuah kelemahan didalamnya hingga bisa mengambil peluang yagn ada.

3) *Strenght dan Threat*

Mengenai bagaimana sebuah kekuatan (strengths) dapat menghadapi segala ancaman (threats) yg ada.

4) *Weakness dan Threat*

Mengenai bagaimana sebuah kelemahan (weaknesses) justru mampu menjadikan ancaman (threats) menjadi kenyataan ataupun justru memunculkan sebuah ancaman baru.

**Tabel 4 1 Matriks *Internal Factor Evalution* (IFE)**

Strenght (KEKUATAN) :	BOBOT	RATING	SKOR
1. Memiliki legalitas usaha	0,07	2	0,14
2. Jumlah tenaga kerja yang memadai	0,06	3	0,18
3. Bergerak dibidang sosial	0,09	4	0,36
4. Tranportasi memadai	0,06	3	0,18
5. Adanya andil pemerintah	0,07	2	0,14
6. Dukungan masyarkat sekitar	0,08	3	0,24
7. Letaknya strategis	0,09	4	0,36
Weakness (KELEMAHAN):			
1. kondisi cuaca yang tidak menentu	0,09	3	0,27
2. Peralatan produksi masih sederhana	0,08	3	0,24
3. Cara produksi bersifat tradisional	0,07	2	0,14
4. SDM kurang memadai	0,08	2	0,16
5. Kurang fokus dalam mengembangkan bisnis	0,04	3	0,12
6. Tidak konsisten dalam menjalankan	0,06	3	0,18

produk bisnis			
7. Produksi minim	0,06	3	0,18
TOTAL	1		2,89

Hasil dari analisis matriks IFE adalah 2,89. Yg menunjukkan bahwasanya situasi internal perusahaan yg kuat.

**Tabel 4 2 Matriks *External Factor Evaluation* (EFE)**

Opportunity (PELUANG):	BOBOT	RATING	SKOR
1. Produk merupakan komoditi pokok	0,21	3	0,63
2. Perkembangan teknologi informasi dan internet	0,18	2	0,36
3. Memberikan lapangan pekerjaan masyarakat sekitar	0,17	3	0,51
Threat (ANCAMAN):			
1. Adanya pesaing	0,17	3	0,51
2. Fluktuasi (naik turun) harga	0,15	3	0,45
3. Ketidak jujuran pengelola bisnis	0,12	2	0,24
TOTAL	1		2,7

Hasil dari analisis matriks EFE ialah 2,7. Yg menunjukkan bahwasanya lembaga merespon scr sangat baik peluang & ancaman yg ada di industrinya.

**Tabel 4 3 Matriks SWOT**

<p style="text-align: right;">Internal</p> <p style="text-align: left;">Eksternal</p>	<p>Strenght (kekuatan) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai legalitas usaha</li> <li>2. Jumlah SDM yg memadai</li> <li>3. Bergerak dibidang social</li> <li>4. Tranportasi memadai</li> <li>5. Adanya andil pemerintah</li> <li>6. Dukungan masyarkat sekitar</li> <li>7. Letaknya strategis</li> </ol>	<p>Weakness (kelemahan):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kondisi cuaca yg tak dapat diperkirakan</li> <li>2. Peralatan produksi masih sederhana</li> <li>3. Cara produksi bersifat tradisional</li> <li>4. SDM kurang memadai</li> <li>5. Kurang fokus dalam mengembangkan bisnis</li> <li>6. Tidak konsisten dalam menjalankan produk bisnis</li> <li>7. Produksi minim</li> </ol>
<p>Opportunity (peluang):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk merupakan komoditi pokok</li> <li>2. Teknologi informasi &amp; internet kian maju</li> <li>3. Membuka lowongan pekerjaan bagi warga sekitar</li> </ol>	<p>SO :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya strategi <i>marketing</i> disemua jenis produk yg ditawarkan kpd pelanggan</li> <li>2. Meningkatnya kualitas produk dg Quality Control, tampilan, pelayanan kemasan dan merk</li> <li>3. Memelihara kerjasama yg baik pd organisasi perusahaan.</li> </ol>	<p>WO:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus meningkatkan promosi disemua jenis produk</li> <li>2. Fokus meningkatkan kualitas produk</li> </ol>
<p>Threat (ancaman):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat saingan</li> <li>2. Fluktuasi (naik turun) harga</li> <li>3. Ketidak jujuran pengelola bisnis</li> </ol>	<p>ST:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi informasi kpd pelanggan bila terjadi kenaikan harga semua jenis produk</li> <li>2. Memberi solusi kpd pelanggan bila terjadi kenaikan harga atas kebijakan General Manajer</li> </ol>	<p>WT:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan strategi penentuan harga yg tepat tuk semua jenis produk.</li> </ol>



Dalam terjun ke dunia Bisnis, LKSA Mikul dhuwur mendem jero memiliki prinsip juga telah mengerti batasan-batasan dlm sosial ekonomi islam dg ekonomi yang bukan islam, sebab ilmu ekonomi, tujuan atupun motif ilmu ekonomi, dimanapun, kapanpun, juga untuk siapapun yaitu bertujuan untuk mendapat hasil semaksimal mungkin degan biaya dan tenaga seminim mungkin.

Kegiatan bisnis yg terlarang dalam agama islam yaitu:

- a. Transaksi bisnis yg sdh dilarang Islam berdasarkan yang ada di al-qur'an
- b. Mendapatkan juga memakai harta yang haram
- c. Persaingan yagn curang
- d. Memalsukan dan menipu

Prinsip-prinsip yang Manajer LKSA Mikul dhuwur Mendem jero miliki dalam mengelola Bisnis, yaitu:

1. kepemimpinan
2. Orientasinya kepada tugasnya juga hasilnya
3. Berani mengambil resiko
4. Percaya diri dan optimis
5. *Future oriented*
6. Kreatif & inovatif

Dalam mengelola usahanya LKSA Mikul dhuwur Mendem jero terbagi jadi 2 bagian, pertama adalah pengurus yg bertugas melakukan pengelolaan Bisnis khususnya untuk Koperasi/toko peminpinnya ialah Ibu Nur milah. Kedua adalah pengurus yang bertugas melakukan pengelolaan bisanis Pertenakan kambing, Tambak ikan dan garam, juga Perkebunan sayuran yang pemimpinnya ialah Bapak Yahdillah.

Pengertian manajemen yang telah diuraikan sebelumnya menyebutkan bahwasanya teori tentang ilmu manajemen beragam jenisnya, serta fungsinya, dari yang sangat sederhana hingga kompleks. Model manajemen yg LKSA

Mikul dhuwur mendhem jero jepara gunakan dalam pengelolaan usahanya memakai kesatuan manajemen yg paling sederhana, yaitu cuma mencakup empat fungsi terdiri dari, merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, serta mengawasi.

Dikarenakan LKSA Mikul dhuwur mendhem jero memiliki lebihdari 1 usaha maka implementasi diterapkannya manajemen tersebutpun banyak bedanya disesuaikan dengan jenis bisnisnya. Bisnis-bisnis yagn LKSA Mikul dhuwur mendhem jero miliki terdiri dari:

1. Tambak ikan dan garam.

Tambak yang dikelola oleh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero seluas kurang lebih 1,5 Hektar. Jenis ikan yang di budayakan yaitu berupa ikan jenis air payau ataupun asin, seperti ikan bandeng, ikan mujaher, udang dan jenis ikan lainnya tetapi lebih dominan ikan dandeng dan udang.

Selain itu tambak yang dimiliki oleh LKSA Mikul dhuwur mendem jero jepara juga digunakan sebagai tempat produski air laut menjadi garam, tetapi hanya dimusim kemarau, karena hanya pada musim kemarau saja air garam bisa diproduksi menjadi garam secara alami dengan panas terik matahari selama kurang lebih 1 minggu tanpa meggunakan bantuan pemanas lainnya.

Pengelolaan bisnis tambak garam dan ikan di LKSA Mikul dhuwur mendem jero dimanajeri oleh pengasih panti, dan yang mengelola adalah petani tambak di sekitar lokasi tersebut yang bernama Bapak Rohman, beliau yang bertanggung jawab atas pengeloaan tambak tersebut sampai saat ini. Sistem bisnis tambak garam menggunakan sistem bagi hasil dengan kesepakatan 50% untuk lembaga dan 50% untuk oprasional dan upah petani. Semusim panen selama jangka waktu 1 tahun bisa panen sebanyak 80 ton, dengan rata-rata harga jual di pasar 1 kuintal di harga Rp.50.000-, total omset selama setahun bisa mencapai Rp.400.000.000-.

Sistem bisnis tambak ikan berbeda dengan tambak garam, tambak ikan juga dikelola oleh Bapak Rohman, juga dengan sistem bagi hasil tapi berbeda dengan tambak garam, yakni dengan 70% untuk lembaga dan

30% untuk pengelola. Omset sekali panen dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan bisa mendapatkan Rp.7.000.000-.

Proses manajemen:

- a. Perencanaan: Menambah jumlah produksi. Mempertahankan dan meningihkan kualitas garam. Memasarkan keluar kota bahkan luar pulau hingga luar negeri. Membuat gudang garam yang efektif dan tahan lama. Memilih tenaga kerja yang berkualitas dan tekun.
  - b. Perorganisasian: Memilih manajer, sebagai penanggung jawab atas jalannya budidaya ikan dan produksi garam. Memilih tenaga kerja yang berkualitas disaat produksi garam. Memilih petani tambak ikan yang berkualitas.
  - c. Pengarahan: Manajer menambah lahan tambak dan gudang garam supaya bisa memproduksi garam lebih banyak, mempertahankan kualitas garam. Memasarkan garam dengan harga pasar yang tinggi dalam kota maupun luar pulau.
  - d. Pengawasan: Pengawasan yang dikerjakan di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero yaitu dengan cara melakukan pengawasan secara langsung ketika pekerja sedang melakukan pekerjaannya, juga melihat kualitas garam yang baru diproduksi maupun yang berada di gudang. Mengontrol pengembangbiakan ikan mulai dari pakan, air maupun ikan yang mau dipanen.
2. Peternakan kambing

Bisnis peternakan kambing merupakan usaha di bidang peternakan dan pengembangbiakan. Dalam hal ini pengelola yayasan mencari untung dari peternakan ini dengan memanfaatkan momentum tertentu seperti Aqiqah, Iebaran Idul Adha atau Iebaran haji, dikarenakan saat itu kambing sedang banyak dicari. Jenis kambing yang dikelola oleh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Berjenis Kambing Domba dengan ciri-ciri berbulu tebal, berjumlah kurang lebih berjumlah jantan 3 ekor, betina 4 ekor, dan 4 ekor anakan.

Pengelolaan bisnis ini dikelola langsung oleh pengurus lembaga, diolah anak asuh secara bergantian dengan sistem piket. Setiap pagi hari anak asuh yang mendapat jadwal piket, membersihkan kandang, kotoran dan sisa makan. Setiap siang hari memberi makan dan minum. Bisnis ini dimanajeri oleh Bapak Nawawi juga selaku sebagai pengurus LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara.

Sistem jual beli dalam bisnis ini pembeli datang hanya pada momentum tertentu seperti hari raya idhul adha, dana acara aqiqah. Pembeli biasanya langsung datang ke perternakan dan bertemu dengan pengelola, karena lokasi perternakan sangat dekat rumah pengelola. Selain itu pengelola juga memasarkan lewat aplikasi sosial media yakni facebook dan whatsapp. Harga jual perkambing sekitar Rp.1.500.000-2.000.000.- sama seperti harga di pasaran pada umumnya. Omset dalam bisnis ini selama setahun kurang lebih sekitar RP.10.000.000.-

Proses manajemen:

- a. Perencanaan: Mempercepat pertumbuhan kambing dengan cara menambah kualitas pakan, Menambah jumlah kambing dengan cara mengawinkan atau membeli kambing anakan untuk dikembang biakkan. Menjaga kualitas kesehatan kambing mulai anakan atau membeli sampai siap dipasarkan.
- b. Perorganisasian: Memilih manajer, yaitu petugas yang bertanggungjawab atas jalannya perternakan. Memilih tenaga kerja yang berkualitas dan tekun dengan cara membuat jadwal piket secara bergantian, Memilih pengelola perternakan yang berkualitas dan bertanggung jawab.
- c. Pengarahan: Manajer menambah kualitas dan mengatur pakan untuk kambing agar pertumbuhan kambing tetap sehat dan cepat. Mengarahkan para pengelola perternakan bagaimana cara menjaga dan mempercepat pertumbuhan kambing. Menjaga kesehatan kambing agar tetap sehat. Memperluas pemasaran mulai dari lokal maupun luar kota.

e. Pengawasan: Pengawasan yang dikerjakan di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero yaitu dengan cara melakukan pengawasan secara langsung ketika pekerja sedang melakukan pekerjaannya, juga melihat cara memberi makan dan membersihkan kandang. Mengontrol pengembangbiakan atau pertumbuhan kambing mulai dari pakan sampai yang siap dijual belikan.

### 3. Perkebunan sayuran

Perkebunan merupakan aktivitas yang membudidayakan tanaman tertentu di suatu lahan dalam ekosistem yang sesuai, kemudian diolah, dan dipasarkan hasil dari tanaman tersebut. Lahan yang dikelola oleh LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero seluas kurang lebih 4000m<sup>2</sup>. Jenis tanaman yang ditanam berjenis sayuran seperti Kangkung, Tomat, Cabai hijau dan merah, Terong ungu dan hijau. Jenis sayuran yang ditanam tergantung dengan musim.

Salah satu sistem bisnis ini dikelola oleh lembaga LKSA Mikul Dhuwur Mendhem jero dimenejeri langsung oleh pengurus yang bernama mbak Rahma, beliau adalah yang mengelola dan menjual sayuran, beliau tidak sendiri beliau juga dibantu oleh anak asuh yang dijadwal pada pagi hari dan sore hari. Masa panen sayuran kangkung dan Lombok biasanya seminggu sekali tergantung musim dan terong masa panennya biasanya satu bulan sekaligus sayuran langsung dipasarkan ke toko sayur maupun pasar. sistem penjualannya dengan sistem tradisional dimana dipasarkan terdekat. selain itu dimasa pandemi juga dipasarkan melalui sosial media kebun Facebook dan Whatsapp . pembeli juga bisa langsung datang ke untuk panen dan memilih sendiri. dengan harga yang sedikit berbeda dengan yang harga pasaran. omset dalam bisnis ini dalam masa panen .bisa mendapatkan kurang lebih Rp. 3.000.000

Proses manajemen:

d. Perencanaan: Menambah pendapatan dengan cara mempercepat masa panen, Menarik calon pelanggan dengan memberikan pelayanan

sepenuh hati dan memuskan, memperluas pemasaran, mempekerjakan pekerja yang tekun.

- e. Perorganisasian: Memilih manajer, sebagai penanggung jawab atas jalannya perkebunan sayur. Memilih tenaga kerja yang berkualitas disaat menanam, menjaga dan panen sayuran. Memilih pengelola perkebunan sayuran berkualitas dan bertanggung jawab.
  - f. Pengarahan: Manajer menambah kualitas pupuk dan menjaga tamanan secara intensif agar bisa mempercepat masa panen. Mengarahkan para pengelola perkebunan sayuran bagaimana cara menjaga dan mempercepat pertumbuhan. Menjaga kualitas panen. Memperluas pemasaran mulaidari luar kota maupun luar pulau.
  - g. Pengawasan: : Pengawasan yagn dikerjakan di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero yaitu dengan cara melakukan pengawasan secara langsung ketika pekerja sedang melakukan pekerjaannya, juga melihat proses pemupukkan dan pemeliharaan tanaman yang sedang ditanam maupun yang akan dipasarkan. Mengontrol kualitas sayuran yang akan dipasarkan atau di jual belikan.
4. Koperasi/Toko

Toko yang dimiliki LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero ini berukuran 7x5m<sup>2</sup>, fasilitasnya dilengkapi dengan frezeer. Barang yagn dijualpun beraneka ragam jenisnya seperti kebutuhan dapur, peralatan rumah tangga, perlengkapan sekolah dan kitab-kitab. Selain itu toko juga menyediakan jasa laundry. Toko milik LKSA mikul duwur mendhem jero jepara bernama “ENGGAL”, dijaga oleh anak yayasan yagn kala tugas menjagaanya secara begantian, terbagi kedalam sift pagi, siang, juga malam. Tiap 2 minggu sekali kulakan atau belanja keperluan dipasar dengan rata-rata menghabiskan uang sebesar Rp.1.500.000-2.000.000-, tergantung kebutuhan belanja. Dalam bisnis ini koperasi/toko LKSA Mikul dhuwur mendhem jero bisa mendapatkan pendapatan perharinya dengan rata-rata sebesar Rp.500.000.-

Proses manajemen:

- a. Perencanaan: Meningkatkan pemasukan caranya yaitu menambah stock, Menarik calon pelanggan dengan memberikan pelayanan sepenuh hati dan memuaskan, memperluas pemasaran, mempekerjakan pekerja yang tekun.
- b. Pengorganisasian: Memilih manager, bertugas sebagai pemimpin-koperasi/toko, mempekerjakan pekerja yang tekun untuk menjadi penjaga toko.
- c. Pengarahan: Agar untung yang didapat maksimal maka manajer yayasan harus memotivasi pegawainya agar dapat meningkatkan penjualannya, melakukan kontrol pengeluaran dengan teliti dan cermat, piutang penjualan dikelola dengan teliti, juga mengurangi adanya penyusutan.
- d. Pengawasan: pengawasan dikerjakan melalui 2 strategi yaitu, mengawasi secara harian & mengawasi per satu bulan. Dikarenakan dalam sehari terbagi menjadi tiga shift maka tiap adanya ganti shift pegawai wajib menyerahkan data jumlah barang yang berhasil dijual kemudian data pemasukan dana, kedua data tersebut diserahkan kepada manajer. Berikutnya yaitu dengan mengadakan rapat rutin tiap bulan, dikarenakan melalui rapat bisa meluruskan juga memantau secara keseluruhan apa saja yang hubungannya dengan operasional penjualan barang dagangan, serta mengecek data penjualan selama satu bulan penuh, tujuannya guna mengetahui apakah terdapat masalah piutang penjualan.

**B. Pelaksanaan Manajemen di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara dalam perspektif ekonomi islam.**

Dalam menjalankan bisnis, LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara telah menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan bisnisnya. Diantara prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut.

1. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam.

a. Memiliki kepribadian spiritual (taqwa)

Dalam menjalankan bisnisnya LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara, telah menerapkan prinsip taqwa. Dalam hal ini selalu di terapkan oleh LKSA Mikul dhuwur mendhem jero, selain menjalankan bisnis-bisnisnya dengan mencari untung, pengelola bisnis sadar penuh dan responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah SWT, Kesadaran akan Allah SWT ini hendaklah menjadi sebuah kekuatan pemicu dalam segala tindakan. Misalnya saja, pengelola dan pegawai harus menghentikan aktivitas bisnisnya saat datang panggilan shalat, demikian juga dengan kewajiban-kewajiban yang lain.

b. Tolong menolong (At Ta'awun)

Dalam menjalankan bisnisnya LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara, telah menerapkan prinsip tolong menolong, hal ini sejalan dengan tujuan utama didirikannya LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero ini. Yakni ikut mensejahterakan anak yatim dan masyarakat lingkungan sekitar lembaga baik dibidang sosial, ekonomi dan pendidikan. Seperti bisnis tambak ikan dan garam yang melibatkan masyarakat yang kurang mampu-untuk mengelola tambak dengan sistem bagi hasil dimana keuntungan dibagi 50 % untuk pengelola dan 50% untuk lembaga. Dari bisnis tersebut LKSA telah ikut mensejahterkan ekonomi baik untuk lembaga sendiri maupun masyarakat sekitar.

c. Jujur dan terpercaya (As shidiq)

Dalam menjalankan bisnisnya LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara, telah menerapkan prinsip jujur dan terpercaya (As Shidiq), dimana proses pengelolaan bisnis dilakukan dengan sebenar benarnya dan transparan. Dimana keuntungan maupun kerugian dibagi sesuai akad perjanjian diawal dengan pengelola. Prinsip kepercayaan juga dilakukan dalam hal penjualan dimana produk yang dijual sesuai dengan harga pasar tanpa ada mengambil untung yang berlebihan.

d. Adil (Al Adl)



Dalam menjalankan bisnisnya LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara, telah menrpakan prinsip Adil. Dimana dalam menjalankan bisnisnya prinip keadilan selalu diterapkan lembaga yaitu dalam mengambil keputusan dalam hal margin bagi hasil antara pengelola, lembaga dan harga jual yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tanpa ada pihak yang dirugikan.

e. Melayani (Khidmah)

Dalam menjalankan bisnisnya LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara, telah menrpakan prinsip melayani. Prinsip ini merupakan tujuan dari didirikannya lembaga ini yaitu lembaga yang mampu untuk melayani kepentingan umat. Dalam hal ini lembaga terus melayani seluruh kebutuhan pengelola, mulai dari kebutuhan dan oprasional dalam menjalankan bisnis-bisnisnya. Selain itu, lembaga juga melayani pembeli dengan cara yang baik dan sopan tanpa ada kecurangan dalam jual beli.

2. Penerapan Bisnis Berbasis Akad syariah.

a. Akad Mudharabah

Mudharabah ialah akad perjanjian (kerja sama usaha) antara kedua belah pihak, yang salah satu dari keduanya memberi modal kepada yang lain supaya dikembangkan, sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan ketentuan yang disepakati.

Dalam pengelolaan bisnis tambak garam dan ikan di LKSA Mikul dhuwur mendem jero dimanajeri oleh pengasih panti, dan yang mengelola adalah petani tambak di sekitar lokasi tersebut yang bernama Bapak Rohman, beliau yang bertanggung jawab atas pengeloaan tambak tersebut sampai saat ini. Sistem bisnis tambak garam menggunakan sistem bagi hasil dengan kesepakatan 50% untuk lembaga dan 50% untuk oprasional dan upah petani. Semusim panen selama jangka waktu 1 tahun bisa panen sebanyak 80 ton, dengan rata-rata harga jual di pasar 1 kuintal di harga Rp.50.000-, total omset selama setahun bisa mencapai Rp.400.000.000-.

Dalam hal ini bisa kita ketahui bahwa bisnis telah menerapkan akad yang sesuai syariah yakni Akad Mudhorobah dimana (kerja sama usaha) antara kedua belah pihak, yang salah satu dari keduanya memberi modal kepada yang lain supaya dikembangkan, sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya sesuai dengan ketentuan yang disepakati. menetapkan kesepakatan bagi hasil dengan persenan 50:50 dimana keuntungan bisnis ini dibagi dengan 50% ke lembaga dan 50% ke pengelola.

b. Akad Ijarah

ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan adanya pembayaran upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Dalam bisnis yang di kelola oleh LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara yakni dalam bisnis perkebunan sayuran, Perternakan kambing, dan Koperasi/Toko pengelolaanya dengan sistem upah, karyawan/pegawai yang mengelola bisnis tersebut diberi upah oleh lembaga dengan kesepakatan harian dan bulanan dengan jumlah yang sudah di sepakati.

Dalam hal ini kita bisa ketahui bahwa bisnis ini telah menerapkan akad yang sesuai syariah yakni Akad Ijarah dimana pemindahan hak guna (manfaat) suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan adanya pembayaran upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Dalam bisnis ini pegawai/pengelola di setiap bulan ataupun harian mendapatkan upah yang telah di sepakati dengan lembaga diawal, dalam akad ijarah upah disebut ujarah, dapat didefinisikan sebagai imbalan atau upah yang didapatkan dari akad pemindahan hak guna atas barang ataupun jasa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pemaparan diatas mengenai Manajemen Pengelolaan Bisnis Islam di LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Bisnis yang dikelola LKSA mikul dhuwur mendhem jero yaitu Tambak ikan dan Garam, Pertenakan Kambing, Perkebunan Sayuran dan Koperasi/Toko. Semua bisnis yang jalankan lembaga guna untuk menunjang biaya oprasional kegitan di lembaga dan pengembangan lembaga mulai dari fasilitas dan asrama. Dalam penerapan Manajemen Bisnisnya, LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara telah berhasil mengantar usahanya berproses dengan lancar, dikarenakan sebelum penentuan jenis usaha terlebih dahulu melakukan analisis menggunakan matriks SWOT. Kemudian setelahnya memakai fungsi Manajemen yg paling sederhana yakni merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, juga mengawasi. Terdapat tekad yayasan yg besar juga rasa optimis supaya biasa muncul orientasi pada masadepan dngan selalu mengedepankan etika bisnis melalui jalan menghindar dari usaha yg haram dikacamata Islam.
2. Pelaksanaan pengelolaan manajemen bisnis yang dilakukan di LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara telah menngunakan prinsip prinsip syariah didalamnya. Diantara prinsip prinsip syariah tersebut adalah prinsip Taqwa, tolong mneolong ( At Ta'awun), jujur dan terpercaya (Shidiq), adil (Al Adl), melayani (Khidmah). Prinsip prinsip tersebut murpakan prinsip yang selalu digunakan pengelola dalam mengelola lembaga sehingga lembaga dapat berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi lembaga yang mengelola bisnis di LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara lebih memaksimalkan strategi marketing guna kesemua varian produknya yg hendak dipromosikan pada calon pelanggan agar bisnis yang dijalankan terus berinovasi dan terus bisa berkembang.
2. Bagi pengurus LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara sebaiknya sedepannya dapat menjadikan perhatian faktor yang menyebabkan keruntuhan beberapa bisnisnya yg sevelumnya pernah digeluti oleh lembaga hingga lembaga dapat senantiasa menjaga keksistensiannya dalam berusaha.
3. Kepala LKSA Mikul dhuwur mendhem jero jepara atau pengurus supaya dapat membentuk dan memanfaatkan potensi ekonomi yg dimiliki. Seperti terus menjalankan bisnis-bisnisnya dan mencari untung dengan menjadikan modal untuk bisnis-bisnisnya. Bertujuan supaya lembaganya dapat mandiri secara finansial juga tak hanya mengandalkan sumbangan dana dari aparaturn pemerintahan ataupun para donator juga lembaga sosial lainnya.
4. Terakhir yang menerima rekomendasi adalah pemerintah. Lembaga harus bisa memanfaatkannya lebih produktif lagi dalam mendapatkan bantuan pemerintah dan tidak menggunakan bantuan dari pemerintah secara konsumtif. Ini bisa dilakukan misalnya dengan cara-menggunakan bantuan dari pemerintah untuk menjadikan modal dalam oprasional bisnisnya. Diperlukan support moril, tak hanya materiil.  
Terimakasih.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah*, perjalanan panjang dan rumit telah sampai dititik akhir. Perjalanan panjang untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi Islam. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga sekripsi yang berjudul Manajemen Pengelolaan Bisnis Islam di LKSA

Mikul Dhuwur Mendhem Jero Jepara telah terselesaikan. Dengan terselesaikannya skripsi sederhana ini, penulis berharap mudah-mudahan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat lainnya.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih banyak sekali kurangnya juga kesalahannya, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan juga pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu teguran dan saran senantiasa penulis harapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. Ag., M.M., Johan, Etika Bisnis Islam, Semarang, Walisongo Press, 2009
- Al-Arif, M. Nur rianto, Dasar-dasar Ekonomi Islam, Solo: Era Adi Citra Intermedia, 2011
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006
- Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990
- Frinces, Z. Heflin, Be An Entrepreneur, Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011
- Hendro M.M, Dasar-dasarKewiraUsahaan, Jakarta: Erlangga, 2011Ibnu Syamsi, S.U., *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), Cet. II.
- Hafidz Afavic , Fahri Zamzam, *ETIKA BISNIS ISLAM SENI BERBISNIS KEBARKAHAN*, CV.Budi Utama Tahun 2020.
- Imam Wahjono, Sentot, Bisnis Modern, Cetakan Pertama Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- J. Moloeng, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahanya*,( Bogor: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2007)
- Latifah Eni, Pengantar Bisnis Islam. grobogan: CV. Sarno Untung,2015
- Mulyana, Deddy, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Prawira Negara, Syafrudin, Ekonomi dan keuangan, Jakarta: PT. Gita Karya,1988
- Salim, Agus dan Formen, Ali , “Pengantar Berpikir Kualitatif (Menuju Objektivitas Penelitian Sosial di Indonesia)” dalam Teori dan Paradigma, Yogyakarta: UNY Press, 2004Basrowi, *Entrepreneurship*, (Jakarta: Galia, Indonesia, 2011)
- Sumadinata, Nana Syaodih, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005

- Sugiono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2007
- Suryana, *Entrepreneurship*, Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Widodo AK, Hertanto, Panduan praktis Operasiona IBaitul Mal Wattamwil (BMT), Jakarta:Mizan, 1999
- Wawancara dengan Kepala Pengurus dan hasil studi dokumentasi profil LKSA Mikul Dhuwur Mendhem Jero
- Jurnal perbankan syariah dan ekonomi syariah vol.02.No.01”*Manajemen Bisnis Syariah Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Sidoarjo*”2020,
- Jurnal Et;Tijarie volume 2 No 1 Januari,”*Spiritualitas Bisnis Kaum Santri Peran Tasawwuf dalam Manajemen Bisnis di Pesantren*”2015
- Jurnal Balanca Volume 1 No.1 Januari-Juni, “*Manajemen Kewirausahaan Koperasi Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqa*”2019
- Jurnal Jesit Vol.No.9 September”*Nilai Fathonah Dalam Pengelolaan Bisnis Di Pesantren Mukmiin Mandiri Sidoarjo*”2015

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Gambar 1 Tambak Ikan dan Garam**



**Gambar 2 Gudang Garam**





**Gambar 3 Perkebunan Sayuran**



**Gambar 4 Pertenakan Kambing**





**Gambar 5 Koperasi/Toko**



**Gambar 6 Isi Koperasi/Toko**



**Gambar 7 Kantor Pengurus dan Asrama**



**Gambar 8 Depan Asrama**





**Gambar 9 Pembangunan Gedung Asrama 2**



**Gambar 10 Foto Bersama Pengurus dan Anak Asuh**



## Lampiran 1 Surat Izin Operasional



### PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS SOSIAL

Jl. Pahlawan No. 12 Telp. (024) 8319299 Semarang

## SURAT IZIN

NOMOR : 862 / ORSOS 2010

### TENTANG IZIN OPERASIONAL ORGANISASI SOSIAL PENYELENGGARA KEGIATAN USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL

- Dasar :
- A. Undang - undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
  - b. Keputusan Menteri Sosial RI No. 40 / HUK / X / 1980 tentang Organisasi Sosial
  - c. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 6 / 2008 Tanggal 7 Juni 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jawa Tengah
  - d. Surat permohonan dan kelengkapan persyaratan dari yayasan tersebut dibawah ini.

### MENGIZINKAN :

**K e p a d a :**  
**Nama Orsos :** PANTI ASUHAN MIKUL DHUWUR MENDHEM JERO  
**Alamat Sekretariat :** DS. SURODADI RT. 10/03 KEDUNG JEPARA  
**Type / Klasifikasi :** TIPE D  
**Jenis Pelayanan :** PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR  
PENTANTUNAN ANAK YATIM  
**Wilayah kegiatan :** Provinsi / Kabupaten / Kota / Desa / Kecamatan  
**Masa berlaku :** 8 APRIL 2010 s/d 8 APRIL 2013

Surat Izin ini berlaku sebagai Ijin Operasional Kegiatan Organisasi Sosial / Lembaga Swadaya Masyarakat yang menyelenggarakan Usaha Kesejahteraan Sosial dan tidak berlaku sebagai Ijin Pengumpulan Sumbangan. Apabila disalahgunakan maka Surat Ijin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi

Dikeluarkan di : SEMARANG  
Pada tanggal : 8 APRIL 2010

KEPALA DINAS SOSIAL  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ADHI KARSIDI, Msi  
Pembina Utama Muda  
JANIS 19550118 198003 1 006

### Tembusan

1. Gubernur Jawa Tengah
2. Ketua BKKKS Provinsi Jawa Tengah
3. Peringgal

## Lampiran 2 Sertifikat Akreditasi



**MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**  
The Minister of Social Affairs of The Republic of Indonesia

Nomor : 2446.SA-LKS.B/2019

Berdasar Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia  
Nomor 17, 2012  
*Based on Regulation of the Minister of Social Affairs of The Republic of Indonesia  
Number 17, 2012*

**Menteri Sosial Republik Indonesia**  
*The Minister of Social Affairs of The Republic of Indonesia*

Memberikan  
*Awarded This*

# Sertifikat Akreditasi

Certificate of Accreditation

Kepada:  
*to*

**MDMJ**  
**KABUPATEN JEPARA, JAWA TENGAH**

Peringkat : BAIK (B)  
*Ranking : GOOD (B)*

Sertifikat berlaku selama 3 tahun dari 31 Desember 2019 s.d 31 Desember 2022  
*This certificate will be valid for 3 (Three) years, from December 31 2019 to December 31 2022*  
Jakarta, 31 Desember 2019  
*Jakarta, December 31 2019*

a.n. Menteri Sosial Republik Indonesia  
Kepala Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial  
*On behalf of The Minister Social Affairs of The Republic of Indonesia  
Head of Education, Research and Social Awareness Agency*



*Harry Z. Soeratin*

Harry Z. Soeratin











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof DR. HAMKA (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291 Semarang 50185*

---

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : MH. Hilmi Yahdillah  
Tempat tanggal lahir : Jepara, 4 februari-1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
No telepon : 0895324429222  
Alamat : Jl. Kauman Desa Surodadi-10/03 Kec. Kedung Kabupaten  
Jepara  
Alamat e-mail : Hilmi.yahdillah@gmail.com  
Nama Orang tua  
Ayah : Yahdillah S.Ag  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Nor milah S.Pd, M.Pd  
Pekerjaan : Guru PNS  
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara

Riwayat Pendidikan Formal :

- |   |                  |
|---|------------------|
| - TK Rodhotul muhtadi Surodadi Jepara   | Lulus thn : 2005 |
| - MI Tahfidhul Qur'an Krandon Kudus     | Lulus thn : 2011 |
| - MTS NU Tasywiquttulab Salafiyah Kudus | Lulus thn : 2014 |
| - MA NU Tasywiquttulab Salafiyah Kudus  | Lulus thn : 2017 |

Riwayat Pendidikan Non-Formal :

- Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Anak-anak-Krandon Kota Kudus
- Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran Remaja Bejen Kota Kudus

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan-semestinya.

Semarang, 9 Desember  
2021

Penulis

**MH. Hilmi Yahdillah**  
NIM: 1705026047